



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PAI
DI SMA NEGERI 1 BENAI**

TESIS

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Agama Islam (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

ULFA NOVRILLA
22090121979

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H / 2022 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Ulfa Novrilla
Nomor Induk Mahasiswa : 22090121979
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : Hubungan Kedisiplinan dan Motivasi Belajar terhadap
Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA N
1 Benai

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Trian Zulhadi, S.E., M.Ec
Penguji II/Sekretaris

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag.
Penguji III

Dr. Tohirin, M.Pd.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

30/06/2022

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Hubungan Kedisiplinan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Benai**, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Ulfa Novrilla
NIM : 22090121979
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 30 Juni 2022.

Penguji I,
Dr. Salmaini Yeli, M.Ag.
NIP. 196906011992032001




.....
Tgl : 16 Juli 2022

Penguji II,
Dr. Tohirin, M.Pd
NIP. 196708121992031001



.....
Tgl : 18 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 197004222003121002

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Hubungan Kedisiplinan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Benai**, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Ulfa Novrilla

NIM : 22090121979

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 30 Juni 2022.

Pembimbing I,
Dr. Risnawati, M.Pd.
NIP. 19650304199303200




.....
Tgl : 18 Juli 2022

Pembimbing II,
Dr. Idris, M.Ed
NIP. 197605042005011005



.....
Tgl : 18 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 197004222003121002

PERSETUJUAN KETUA PRODI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul “Hubungan Kedisiplinan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Benai” yang ditulis oleh :

Nama : Ulfa Novrilla
NIM : 22090121979
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : 18 Juni 2022
Pembimbing I,

Dr. Risnawati, M.Pd.

NIP. 19650304199303200

Tanggal : 13 Juni 2022
Pembimbing II,

Dr. Idris, M.Ed.

IP. 197605042005011005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag

NIP : 19700422 200312 1 002

Dr. Risnawati, M.Pd.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Ulfa Novrilla

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
di_
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

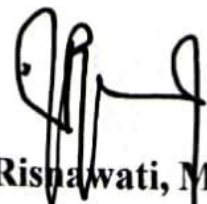
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Ulfa Novrilla
NIM : 22090121979
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Kedisiplinan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Benai

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 18 Juni 2022
Pembimbing I,



Dr. Risnawati, M.Pd.
NIP. 19650304199303200



Dr. Idris, M.Ed.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : Tesis Saudara
Ulfa Novrilla

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
di_
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Ulfa Novrilla
NIM : 22090121979
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Kedisiplinan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Benai

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 13 Juni 2022
Pembimbing II,

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 197605042005011005



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : ULFA NOVRILLA
NIM : 22090121979
Tempat/tgl.Lahir : Pulau Ingu, 21 November 1997
Fakultas /Pascasarana : S2 UIN Suska Riau
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Hubungan Kedisiplinan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Benai


Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan tesis dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Tesis saya menyatakan bebas plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-perundang

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 Juni 2022
Yang membuat pernyataan




Ulfa Novrilla
NIM. 22090121979


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Allah *SubhanallahuWaTa'ala* yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada kita semua, sehingga tesis dengan judul “Hubungan Kedisiplinan dan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Benai”

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister pendidikan (M.Pd.) di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan proses yang cukup panjang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini berjalan lancar karena bantuan dan dukungan luar biasa oleh pihak-pihak yang selalu memberikan kemudahan, memotivasi peneliti untuk terus maju dalam menyelesaikan tugas ini. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Alwizar, M.Ag, ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak Dr. Khairil Anwar, MA, sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Dr. Risnawati, M.Pd selaku Pembimbing I atas segala bimbingan, dukungan dan kesempatan yang diberikan.

Bapak Dr. Idris, M.Ed selaku Pembimbing II yang selalu memberikan masukan dan saran yang bersifat membangun, demi kebaikan penulis dalam penelitian ini.

Staf Prodi PAI UIN Suska Riau yang telah banyak membantu.

Pimpinan, Guru-guru serta siswa siswi di SMA Negeri 1 Benai atas kesempatan dan kerjasama yang luar biasa.

9. Kedua Orangtuaku muliadi dan Ibunda endra yeni yang senantiasa memberikan dukungan, doa yang tulus demi keberhasilan penulis

10. Kakak-kakak Sri Afni., SE dan Meysa Hayati, S.Pd dan Adek tercinta Ikke Gustianti yang dengan cara mereka sendiri telah menjadi motivasi bagi penulis untuk segera menuntaskan tesis ini.

11. Teman-teman seperjuangan di lokal PAI.B Angkatan 2020 yang saling mengingatkan dan memberi motivasi.

Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tidak ada gading yang tak retak dan tidak ada manusia yang sempurna, selaku manusia biasa penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan kemudian hari. Semoga Allah SWT meridhoi dan membalas semua kebaikan telah diberikan kepada penulis. Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

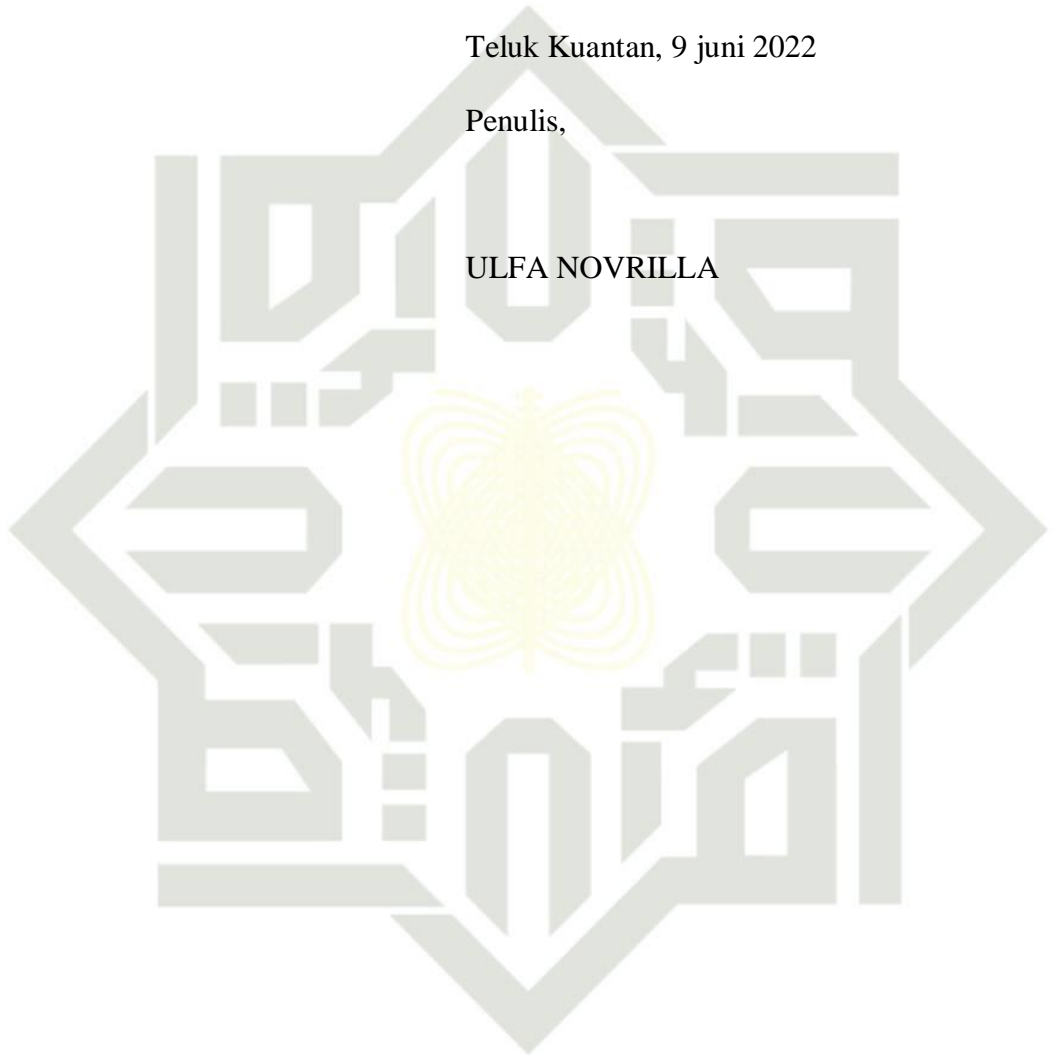
berharap tesis ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan mudah-mudahan tesis ini bermamfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Teluk Kuantan, 9 juni 2022

Penulis,

ULFA NOVRILLA



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERSETUJUAN PRODI	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vi
PEDOMAN LITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	9
C. Permasalahan.....	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	15
A. kerangka Teori.....	15
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	15
a. Aspek-Aspek Prestasi Belajar.....	16
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	18
2. Pengertian disiplin.....	22
a. Urgensi Disiplin.....	24
b. Fungsi Disiplin.....	25
c. Tujuan Disiplin.....	27
d. Jenis-Jenis Disiplin.....	29
e. Unsur-Unsur Disiplin.....	34
f. Indikator Kedisiplin.....	35
g. Penting nya Disiplin.....	36
h. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar.....	38
3. Penegertian Motivasi Belajar.....	43
a. Fungsi Motivasi.....	45
b. Macam-Macam Motivasi.....	46
c. Ciri-Ciri Motivasi.....	48
d. Indikator Motivasi.....	49
e. Motivasi Belajar Di Sekolah.....	53
f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	56
4. Pengertian Agama Islam.....	60
a. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	61
b. Karakteristik Pembelajaran PAI.....	62
c. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	63

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Hubungan Antar Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa	66
B. Penelitian Terdahulu.....	71
C. Konsep Operasional	73
D. Kerangka Berfikir.....	75
E. Hipotesis Penelitian.....	76
BAB III METODE PENELITIAN	78
A. Jenis Penelitian.....	78
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	79
C. Subjek dan Objek Penelitian	79
D. Populasi dan Sampel.....	79
E. Teknik Pengumpulan Data.....	81
F. Teknik Analisis Data	86
G. Penguji Hipotesis.....	93
BAB IV HASIL PENELITIAN	96
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	96
B. Data Penelitian	98
C. Penyajian Persyaratan Analisis Data.....	99
D. Pembahasan.....	116
E. Keterbatasan penulisan	119
BAB V Penutup	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran	122
Daftar Pustaka	123
LAMPIRAN	
BIWAYAT PENULIS	



Tabel II

Tabel II.1

Tabel III

Tabel III.2

Tabel III.2

Tabel III.3

Tabel III.4

Tabel III.5

Tabel IV

Tabel IV.1

Tabel IV.2

Tabel IV.3

Tabel IV.4

Tabel IV.5

Tabel IV.6

Tabel IV.7

Tabel IV.8

Tabel IV.9

Tabel IV.10

Tabel IV.11

Tabel IV.12

Tabel IV.13

DAFTAR TABEL

.....	75
Rentang Nilai Siswa	75
.....	74
Keadaan Siswa di SMA N 1 Benai	80
Tabel kriteria Jawaban Angket Siswa	83
Hasil Uji Validitas XI.....	87
Hasil Uji Validitas X2.	88
Hasil Pengujian Reliabilitas.....	89
.....	101
Keadaan Siswa	101
Keadaan Sarana dan Prasarana	103
Uji Normalitas.....	105
Uji linearitas X1 ke Y.....	106
Uji linearitas X2 ke Y.....	106
Hasil Uji Multikolinearitas	108
Nilai Regresi Variabel X1 Terhadap Y	109
Nilai Regresi Variabel X1 Terhadap Y	110
Nilai Regresi Variabel X1,X2 Terhadap Y.....	111
Uji T	113
Uji F X1 dan X2 ke Y secara simultan.....	114
Tabel Koefisien Determinasi	115
Inter Pretasi Koefisien Determinasi	116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	Al	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba	B	-
3	ت	ta	T	-
4	ث	s	s\	s dengan titik di atas
5	ج	Ji	J	-
6	ح	h	h{	Ha dengan titik di bawah
7	خ	kha	Kh	-
8	د	D	D	-
9	ذ	Z	z\	Zet dengan titik di atas
10	ر	ra	R	-
11	ز	Z	Z	-
12	س	Si	s}	-
13	ش	Syi	Sy	-
14	ص	Sa	S	Es dengan titik di bawah
15	ض	D	d{	De dengan titik di bawah
16	ط	ta	t}	Te dengan titik di bawah
17	ظ	za	z{	Zet dengan titik di bawah
18	ع	'ai	'	Koma terbalik di atas
19	غ	Ga	G	-
20	ف	fa	F	-
21	ق	Q	Q	-
22	ك	K	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mi	M	-
25	ن	N	N	-
26	و	Wa	W	-
27	هـ	ha	H	-
28	ء	Hamzah	'	Apostrop
29	ي	ya	Y	-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	-----◌-----	Fath	A	A
2.	-----◌-----	Kasr	I	I
3.	-----◌-----	Dammah	U	U

Contoh:

كاتب - Kataba

يذهب - Yazhabu

سئل - Su'ila

ذكر - Zukira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	◌َـي	Fathahdanya'	A	adan i
2.	◌َـو	Fathahdanwaw	A	adan u

Contoh:

كيفية: *Kaifa* : حول : *Haula*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal Panjang (Maddah)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	Ā	A bergaris atas
2.	اِ	Fathah dan aliflayyinah	Ā	A bergaris atas
3.	اِي	Kasrah dan ya'	i >	i bergaris atas
4.	اُو	Dammah dan waw	Ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibbūna*

الإنسان: *al-Insān*

رَمَى: *Rama>*

قِيلَ: *Qi>la*

Ta' Marbu>taḥ

1. Transliterasi *Ta' Marbu>taḥ* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan "t" atau "h".

contoh: زكاة الفطر: *Za>katal-fitri* atau *Za>kah al-fitri*

2. Transliterasi *Ta' Marbu>taḥ* mati dengan "h".

Contoh: طلحة - *Talḥah*

3. Jika *Ta' Marbu>taḥ* diikuti katasandang "al" dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbu>taḥ* itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة - *Raudah al-Jannah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada ditengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd*.

Kata Sandang“ال“

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf“l ”.

Contoh: القرآن : *al-Qur’ān*.

2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya.

Contoh: السنة: *as-Sunnah*.

Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital padaawal kalimat, nama diri, setelah kata sandang“al”, dll

Contoh:

الامام الغزالي: *al-Ima>m al-Gazali>*

اسبغ المئاني: *as-Sab’u al-Masa>ni>*

Penggunaan huruf capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله: *Nasrunminalla>hi*

الله الامر جميعا: *Lilla>hi al-Amr jami'a>*

Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma diatas(‘) atau apostrof jika berada ditengah atau diakhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak didepan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احيا علم الدين: *Ihya>’ ‘Ulum ad-Di>n*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi’il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa inna>llaha lahuwa khair ar-Ra>ziqi>*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ufa Novrilla, (2022): Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Benai.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar. Ada dua faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa salah satunya adalah motivasi belajar. Faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar adalah kedisiplinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Benai. Penelitian adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA N 1 Benai sebanyak 233 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier dan berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Benai. Hal ini ditunjukkan dengan dengan nilai t_{hitung} 5.252 lebih besar dari t_{tabel} 1,684 dengan besar kontribusi 64%. Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Benai. Hal ini ditunjukkan dengan dengan nilai t_{hitung} 4.528 lebih besar dari t_{tabel} 1,684 dengan besar kontribusi 64,0%. Terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Benai. Hal ini ditunjukkan dengan besar kontribusi 64,0%. Ini berarti sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 64,0%. Sisa nya 34,0 % dipengaruhi variabel lain.

Kata Kunci: *Kedisiplinan, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ufa Novrilla, (2022): The Effect of Learning Discipline and Learning Motivation on Student's Learning Achievement in Islamic Religion Education Subject at SMA N 1 Benai

Learning achievement is the result obtained by students after completing learning activities. Two factors influence students learning achievement, namely internal factors, and external factors. Internal factors are factors that come from within. One of them is learning motivation and another factor that affects learning achievement is learning discipline. This research aimed to discover the effect of learning discipline and learning motivation on Student's Learning Achievement in Islamic Religion Education Subjects at SMA N 1 Benai. The method applied in this research was quantitative field research. The sample of this research was the X grade students of SMA N 1 Benai, it consisted of 233 students. Data collection techniques in this research used questionnaires, observation, and documentation. To analyze the data, the researcher used the Multiple Linear Regression technique with the help of the SPSS Windows version. The results of this research showed that learning discipline has a significant effect on students learning achievement in Islamic Religious Education subjects at SMA N 1 Benai. This is indicated by the value of $t_{\text{test}} 5.252$ which is greater than $t_{\text{table}} 1.684$ with a contribution of 64%. Learning motivation has a significant effect on student achievement in Islamic Religious Education subjects at SMA N 1 Benai. This is indicated by the value of $t_{\text{test}} 4.528$ which is greater than $t_{\text{table}} 1.684$ with a contribution of 64.0%. There is a significant effect of learning discipline and learning motivation simultaneously on students learning achievement in Islamic Religious Education subjects at SMA N 1 Benai. This is indicated by the large contribution of 64.0%. This means that the contribution of the independent variable in this research to the dependent variable is 64.0%. The remaining 36.0% is influenced by other variables.

Keywords: *Learning Discipline, Learning Motivation, Learning Achievement*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص أولفى نوفمبريلى, (2222 : تأثير النضباط و دافع التعلم على تحصيل الطالب ب ف و و اد التربية التحصيل التعليمي هو النتيجة التي يحصل عليها . الدينية السالوية ف المدرسة العالية الحكومية 1 بيناي الطالب نتيجة أنشطة التعلم. هناك عاملان يؤثران على تحصيل الطالب للتعلم، و هما العاملان الداخليان والخارجيان. العوامل الداخلية هي العوامل التي تأتي من داخل الطالب، أحدها هو الدافع للتعلم. عامل آخر يؤثر على إنجاز التعلم هو النضباط. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير النضباط و دافع التعلم على تحصيل الطالب في مادة التربية الدينية الإسلامية في المدرسة العالية الحكومية 1 بيناي. البحث هو البحث الميداني مع نهج كمي. كانت عينة هذه الدراسة 233 طالبا من الصف العاشر في المدرسة العالية الحكومية 1 بيناي. تستخدم تقنيات جمع البيانات الاستبيانات و الملاحظات و التوثيق. تستخدم تقنيات تحليل البيانات تظهر نتائج هذه الدراسة أن النضباط له تأثير كبير على . SPSS النحدر الخطي و المتعدد بمساعدة تحصيل الطالب في التعلم في موضوع التربية الدينية الإسلامية في المدرسة العالية الحكومية 1 بيناي. يشار إلى ذلك من خلال قيمة محسوبة قدرها 2,52, أكبر من الجدول البالغ 1.186 مع مساهمة كبيرة تبلغ 61 % الدافع له تأثير كبير على تحصيل الطالب التعليمي في موضوع التربية الدينية الإسلامية في المدرسة بيناي. و يشار إلى ذلك بقيمة محسوبة قدرها 2,15, أكبر من الجدول الزمني البالغ 1 العالية الحكومية بمساهمة قدرها 618. % هناك تأثير كبير لالنضباط و الدافع للتعلم في وقت واحد على تحصيل 1.186 الطالب في التعلم في موضوع التربية الدينية الإسلامية في المدرسة العالية الحكومية 1 بيناي. و يشار إلى ذلك من خلال مساهمة كبيرة تبلغ 61. % و هذا يعني أن مساهمة المتغير المستقل في المتغير التابع هي. الكلمات المفتاحية: النضباط, دافع التعلم, التحصيل ...%. و تتأثر نسبة 3386 % المتبقية بمتغيرات أخرى العلم

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan pendidikan tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar dan pembelajaran yang merupakan kegiatan inti dari proses pencapaian hasil belajar. Dalam kegiatan belajar dan pembelajaran melibatkan unsur-unsur yaitu, guru, siswa, sarana dan proses belajar dan pembelajaran itu sendiri. Guru perlu memahami perkembangan peserta didik. Perkembangan peserta didik tersebut meliputi: perkembangan fisik, perkembangan sosioemosional, dan bermuara pada perkembangan intelektual. Perkembangan fisik dan perkembangan sosioemosional mempunyai kontribusi yang kuat terhadap perkembangan intelektual atau perkembangan mental serta perkembangan kognitif siswa.

Keberhasilan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Djaali, “faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada dua macam yaitu faktor internal dan eksternal”. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sendiri, meliputi intelegensi, minat, motivasi, kesehatan dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Selain faktor-faktor tersebut juga terdapat faktor lain yang mempunyai peranan tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar yaitu disiplin belajar. Disiplin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik pula.¹

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap ketaatan yang harus dimiliki siswa agar memiliki cara belajar yang baik. Disiplin belajar dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sikap dan perilaku disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya dan dalam waktu yang singkat, namun melalui proses yang cukup panjang. Disiplin akan terwujud melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi perkembangan disiplin belajar siswa. Dapat dikatakan bahwa disiplin belajar terbentuk bukan secara otomatis sejak manusia dilahirkan, melainkan terbentuk karena pengaruh lingkungannya. Secara teori, untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, siswa harus menanamkan cara belajar yang baik dan teratur. Prestasi belajar tidak serta merta ditentukan oleh kecerdasan intelektual belaka, namun disiplin belajar juga menentukan keberhasilan siswa mencapai prestasi yang didambakan. Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan sikap keteraturan dan ketaatannya dalam belajar tanpa ada paksaan dan tekanan dari luar.

Belajar dengan disiplin terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menumbuhkan kegairahan siswa dalam belajar. Disiplin belajar dapat dilaksanakan di sekolah maupun rumah. Siswa melaksanakan

¹ Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. h.99

disiplin belajar di sekolah dengan menaati tata tertib sekolah, aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, aktif masuk sekolah dan lain-lain. Kalau disiplin belajar di rumah, siswa senantiasa belajar secara teratur dan tanpa paksaan dari orang lain. Namun melihat kenyataan di lapangan, nampaknya siswa belum sepenuhnya memahami pentingnya disiplin belajar. Tidak jarang siswa menganggap belajar sebagai hal yang membosankan terutama belajar di rumah. Melihat kenyataan lain, pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga terkadang kurang menarik sehingga siswa merasa malas untuk belajar. Padahal, disiplin merupakan kunci kesuksesan seseorang. Ketika sebuah kedisiplinan telah tertanam kuat dalam diri siswa, maka mereka tidak akan merasa terpaksa untuk melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupannya terutama belajar sehingga akan memperoleh hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, disiplin belajar sangat diperlukan oleh setiap siswa untuk mencapai kesuksesan belajarnya.

Faktor lemahnya strategi pelaksanaan pembelajaran menjadi sumber rendahnya tingkat keberhasilan belajar siswa telah diakui banyak pihak. Termasuk guru sebagai pelaksana pembelajaran. Akan tetapi, faktor karakteristik siswa sebagai subyek yang belajar tidak kalah pentingnya di dalam proses belajar dan pembelajaran yaitu motivasi belajar dan kedisiplinan.

Tidak hanya kedisiplinan motivasi juga mempengaruhi prestasi belajar siswa, Kegiatan didalam belajar mengajar akan menghasilkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak perubahan terhadap individu dalam hal ini siswa. Perubahan itu dapat berupa tingkah laku, wawasan, ataupun lainnya. Salah satu yang menyangkut nilai siswa dinamakan prestasi belajar. Guna mendapatkan prestasi belajar yang baik motivasi sangat diperlukan di dalam diri siswa. Motivasi dapat diberikan oleh guru dan orangtua. Berbagai cara guru memberi motivasi di sekolah, namun kedua orangtuapun memegang peranan penting dalam mendidik siswa.

Setiap siswa memiliki prestasi yang tidak sama sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Menurut Syah menyatakan bahwa terdapat unsur-unsur yang mempengaruhi perbedaan tersebut baik itu yang ada di dalam diri siswa yang dinamakan faktor internal maupun dari luar dinamakan faktor eksternal. Faktor internal ini dapat berupa kemampuan siswa, sedangkan faktor eksternal bisa berupa peralatan maupun media yang dimanfaatkan siswa dalam waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung. Peralatan ataupun perlengkapan yang menjadi sarana prasarana di sekolah turut mempengaruhi sehingga dapat mendukung siswa dalam belajar.²

Rancangan pembelajaran yang kondusif akan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mampu meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang diinginkan. Akan tetapi sebaliknya, apabila materi pelajaran disampaikan secara monoton mengakibatkan siswa tidak tertarik untuk belajar dan kurang memiliki motivasi dalam

² Syah Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta :Raja Grafindo Persada. 2015. h. 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar. Hal ini merupakan suatu kendala untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Proses belajar dan pembelajaran, guru kurang optimal di dalam memanfaatkan maupun memberdayakan media pembelajaran, kurang memperhatikan kondisi siswa dengan berbagai latar belakang kompetensi dan intelegensi, karena dalam proses pembelajaran cenderung masih berpusat pada guru.

Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi tetapi juga dipengaruhi oleh disiplin. Motivasi adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subyek untuk melakukan suatu perbuatan dalam suatu tujuan.³ Rendahnya kedisiplinan siswa Indonesia makin hari makin menjadi perhatian masyarakat, terutama kalangan pendidik. Para ahli pendidikan tersebut sepakat mengatakan bahwa proses pembelajaran tradisional yang sampai sekarang masih dominan di sekolah-sekolah belum mampu menumbuhkan kebiasaan disiplin satu dimensi yang paling esensial dari dimensi belajar.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang

³ Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2005,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Motivasi juga dapat diartikan sebagai proses untuk mencoba memengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan terlebih dahulu.

Terdapat keadaan dalam lokal ketika guru menerangkan kepada siswa tetapi siswa ada yang sibuk dengan keadaannya, bercerita dengan teman, melamun dan tidak memperhatikan, ini dikarenakan motivasi yang kurang sehingga siswa tidak memperhatikan guru saat menerangkan. Ciri spesifik siswa dengan motivasi belajar rendah adalah berusaha menghindari dari kegiatan belajar.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka pada suatu mata pelajaran. Tidak semua siswa mendapat prestasi belajar yang sama dalam setiap pelajaran, ada siswa yang telah tuntas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan tidak tuntas KKM, tergantung dari kemampuan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran akibat dari cara belajar yang siswa lakukan sendiri

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan ibu Ramadhani, S.Pdi pada tanggal 21 November 2022, pada jam 10.00 WIB, ibu Ramadhani mengatakan bahwa prestasi belajar siswa dikelas X masih banyak yang di bawah nilai KKM. banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain motivasi belajar,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian orang tua, fasilitas belajar, disiplin belajar dan lain-lain. Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang cukup dominan bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Siswa di setiap kelas memiliki tingkat disiplin belajar yang berbeda-beda. Ada yang memiliki disiplin belajar yang tinggi, sedang dan rendah. Sebagian siswa ada yang berdisiplin belajar baik dan kurang baik. Hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki perbedaan cara belajar, motivasi, perhatian orang tua dan yang terpenting yaitu kesadaran diri untuk belajar. Berdasarkan informasi pula masih dijumpai pada siswa dengan disiplin belajar yang menunjukkan perilaku seperti adanya siswa yang terlambat masuk sekolah, tidak semua siswa memperhatikan penjelasan guru sehingga ketika diberi tugas tidak bisa mengerjakan, kadang ada siswa mencontek saat ulangan, mengganggu teman lain saat mengerjakan tugas dan tidak mematuhi tata tertib sekolah. Perilaku siswa yang demikian mencerminkan bahwa dalam diri anak tersebut belum tertanam disiplin belajar yang baik. Ketidak disiplin belajar di sekolah tidak hanya dilakukan oleh siswa yang memiliki prestasi belajar rendah tetapi kadang kala juga dilakukan oleh siswa yang memiliki prestasi belajar sedang atau tinggi. Disiplin belajar yang berbeda pada masing-masing siswa memunculkan prestasi belajar yang berbeda-beda pula. Padahal, prestasi belajar merupakan tolak ukur kemampuan siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama periode waktu tertentu.

Dari uraian di atas maka penulis menemukan masalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Masih banyak siswa yang yang sulit memahami materi yang diajarkan
- b. Masih banyak siswa yang terlambat masuk sekolah
- c. Masih banyak siswa ketika diberi tugas tidak bisa mengerjakan
- d. Masih banyak siswa mencontek saat ulangan
- e. Masih banyak mengganggu teman lain saat mengerjakan tugas
- f. Masih tidak mematuhi tata tertib sekolah
- g. Masih banyak siswa yang merasa jenuh dalam proses pembelajaran
- h. Masih banyak siswa yang mengantuk pada saat proses pembelajaran
- i. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran
- j. Masih banyak siswa yang tidak bersemangat pada saat proses pembelajaran
- k. masih rendahnya hasil nilai siswa dalam mata pelajaran PAI

Berdasarkan jurnal yang penulis dapatkan yaitu jurnal Umar Wirantasa yang berjudul Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika hasil dari penelitian Umar Wirantasa dari penelitian dan hasil analisis data, maka Umar dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar matematika. Artinya semakin tinggi kedisiplinan siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa begitu pula sebaliknya. Kedisiplinan siswa sangat mendukung dalam mencapai prestasi belajar khususnya pelajaran matematika, dalam mempelajari matematika diperlukan kedisiplinan yang tinggi agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan prestasi sesuai yang diharapkan.⁴ Dari deskriptif data penelitian yang diajukan, maka dari menganalisa data yang dilaksanakan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa dari penelitian ini adalah berdasarkan hasil dari analisis motivasi belajar terhadap prestasi belajar yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, dimana terdapat variabel independen motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa . Jadi bisa disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar yang semakin membaik akan meningkatkan prestasi belajar siswa.⁵

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahas tesis berjudul “Hubungan Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA N 1 Benai”

B. Penegasan Istilah

Dalam rangka menghindari kemungkinan terjadinya pemahaman atau penafsiran yang tidak sesuai dengan makna yang penulis maksudkan, maka perlu penulis tegaskan istilah-istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁴ Umar Wirantasa, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*.2017. Jurnal Formatif 7(1): 83-95. ISSN: 2088-351X

⁵ Irvan Zulpadri , Elvina Safitri, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 6 Merangin*,2019. Jurnal Tunas Pendidikan e ISSN-2621-1629
1.2. No. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kedisiplinan siswa

Mucdarsyah Sinungan menyatakan disiplin adalah suatu sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa ketaatan sekolah (*obedience*) terhadap peraturan - peraturan atau ketentuan yang ditetapkan pemerintah atau etika, norma dan kaedah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu.⁶ Yang dimaksud disiplin dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam mentaati peraturan atau tata tertib di sekolah.

2. Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.⁷

3. Prestasi Belajar

Tulus Tu'u menyatakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁸ Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian

⁶ Muchdarsyah Sinungan. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005. h. 145.

⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran (Analisis di Bidang Pendidikan)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h. 23

⁸ Tulus Tu'u. *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: Gramedia Widia Graha Indonesia h. 75

ini adalah nilai Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa setelah mengikuti evaluasi yaitu berupa ulangan harian atau hasil mid semester.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bidang studi pendidikan Agama Islam yang diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Benai.

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

- a. Kedisiplinan siswa mengikuti pembelajaran PAI di SMA N 1 Benai
- b. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA N 1 Benai
- c. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA N 1 Benai
- d. Pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMA N 1 Benai
- e. Pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMA N 1 Benai
- f. Pengaruh kedisiplinan dan motivasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMA N 1 Benai
- g. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar PAI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang mengitari kajian ini, dan untuk mengarahkan penelitian ini sesuai dengan masalah yang akan dicari, maka penulis membatasi masalahnya pada “Hubungan kedisiplinan siswa dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA N 1 Benai. alasan membatasi masalah ini, agar masalah ini tidak meluas sehingga terjadi kekeliruan dalam memahami masalah pada judul ini.

3. Rumusan Masalah

- a. Apakah ada hubungan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA N 1 Benai?
- b. Apakah ada hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada di SMA N 1 Benai ?
- c. Apakah ada hubungan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa secara simultan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA N 1 Benai?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui hubungan kediplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA N 1 Benai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada di SMA N 1 Benai
 - c. Untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA N 1 Benai.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan penelitian secara individu
 - 1) Sebagai usaha untuk melatih kemampuan diri dalam menyumbangkan ilmu pengetahuan terutama pada pada masa penelitian
 - 2) Sebagai sumbangan terhadap dunia pendidikan dimana tentang pengaruh kedisiplinan siswa dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam
 - 3) Sebagai memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 - b. Kegunaan penelitian secara umum

Sebagai sumbangan terhadap dunia pendidikan dimana tentang pengaruh kedisiplinan siswa dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- c. Kegunaan peneliti secara lembaga
 - 1) Sebagai informasi kepada guru untuk mengetahui apakah ada hubungan kedisiplinan siswa dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
 - 2) Sebagai masukan kepada kepala sekolah, kurikulum, dan bagi penentu kebijakan dalam pendidikan
 - 3) Memperkaya dan memperluas khasanah pengetuan pada perpustakaan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Mulyono Abdurrahman Prestasi belajar adalah “kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belaja.⁹ Menurut Nana Sudjana Prestasi belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajarnya”.¹⁰

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang atau kelompok atas kegiatan yang telah dilakukannya. Tanpa sebuah kegiatan prestasi tidaklah dapat dicapai. Pada dasarnya, prestasi dan hasil belajar itu sama, artinya dalam prestasi belajar terdapat hasil belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam belajar. Prestasi ini dinyatakan dalam nilai raport atau indeks prestasi yang diperoleh berdasarkan hasil pengukuran proses belajar.¹¹

Menurut Haryanto, “prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar,

⁹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 37

¹⁰ Nana Sudjana, *Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017 h.98

¹¹ Widyastuti, Wahyu, *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT*. Surakarta: FKIP UMS. 2008 h.15

baik di sekolah maupun luar sekolah”.¹² Syah menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan perubahan ranah psikologis sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa yang tercapai dalam kurun waktu tertentu.¹³ Sementara Buchori dalam Tulannisa, mendefinisikan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai/ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajar baik angka atau huruf serta tindakannya yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai dalam periode tertentu.¹⁴

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasilnya berupa penilaian baik nilai angka maupun nilai huruf yang diperoleh siswa dalam kurun waktu tertentu. Pada penelitian ini, prestasi belajar yang dimaksud yakni perolehan nilai akhir siswa selama satu semester.

b. Aspek-aspek prestasi belajar

Tohirin mengemukakan bahwa pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar mahasiswa, merujuk kepada aspek-aspek :

- 1) Kognitif adalah kegiatan mental (otak), yaitu : pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan penilaian.

¹² Haryanto, *Pembelajaran Multimedia di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2010. h. 32

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014. h.148

¹⁴ Buchory, *Pendekatan Pembelajaran* Bandung: Linda Karya. 2014. h. 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai.
- 3) Psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.¹⁵

Syah Muhibbin mengemukakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar, yaitu:

- 1) Ranah cipta (kognitif), yaitu : pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, sintesis
- 2) Ranah rasa (afektif), yaitu : penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi
- 3) Ranah karsa (psikomotor), yaitu : keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal.

Wahab menyatakan bahwa aspek-aspek belajar yaitu :

- 1) Perubahan adalah keadaan yang berubah dan peralihan keadaan yang sebelumnya seperti pola pikir, perilaku sebelumnya.
- 2) Tingkah baru adalah hal-hal yang baru saja dilakukan
- 3) Kematangan merupakan suatu keadaan atau tahap pencapaian proses pertumbuhan atau perkembangan.¹⁶

¹⁵ Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis. Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.2013. h.23

¹⁶ Syah Muhibbi., *Psikologi Belajar*. Jakarta :Raja Grafindo Persada. 2015. h.43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Helmawati menyatakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar yaitu: ranah afektif (rasa/ sikap/ perilaku/ akhlak) dan ranah psikomotor (keterampilan).¹⁷

Febrini menyatakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar yaitu:

- 1) Ranah kognitif (*cognitive domain*) Seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan dan penilaian.
- 2) Ranah afektif (*affective domain*) Mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai.
- 3) Ranah psikomotor (*psychomotor domain*) Berisi perilaku-perilaku yang menekankan pada keterampilan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang prestasi belajar adalah aspek kognitif (pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, sintesis), afektif (penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi) dan psikomotor (keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal). Diukur dengan nilai Indeks Prestasi (IP).

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Menurut Darmadi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, meliputi:

¹⁷ Helmawati., *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Hots Higher Order Thinking Skills*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2019. h. 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Faktor eksternal Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat digolongkan ke dalam faktor sosial dan non-sosial. Faktor sosial menyangkut hubungan antar manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial yaitu keluarga, sekolah, teman dan masyarakat. Sedangkan faktor non-sosial mencakup lingkungan alam dan fisik.
- 2) Faktor internal Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi intelegensi, minat, sikap dan motivasi. Selain itu, waktu dan kesempatan juga mempengaruhi prestasi belajar siswa karena setiap orang memiliki waktu dan kesempatan yang berbeda sehingga akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa¹⁸

Tulus Tu'u menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi:

- 1) Faktor kecerdasan. Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai macam-macam kecerdasan yang menonjol pada dirinya.
- 2) Faktor bakat. Bakat adalah kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir dan diterima sebagai warisannya dari orang tua.

¹⁸ Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung : Alfabeta. 2010. h.189-190

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Faktor minat dan perhatian. Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu.
- 4) Faktor motif. Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Apabila dalam belajar peserta didik mempunyai motif yang besar dan kuat, maka akan memperbesar usahanya untuk mencapai prestasi yang diharapkan.
- 5) Faktor cara belajar. Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien.
- 6) Faktor lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa karena sebagian besar waktu seseorang berada di rumah.
- 7) Faktor sekolah. Sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa. Kondisi lingkungan sekolah diharapkan kondusif agar siswa terdorong untuk giat belajar.¹⁹

Selanjutnya, Gie menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang, antara lain:

¹⁹ Tulus tu'u., *Op.Cit* h. 78-81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Keteraturan dalam belajar. Pokok pangkal yang pertama dari cara belajar yang baik ialah keteraturan. Hanya dengan belajar secara teratur, maka siswa akan mencapai hasil belajar yang baik.
- 2) Disiplin belajar. Dengan jalan disiplin belajar maka seorang siswa akan mencapai hasil yang baik. Berdisiplin akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik pula.
- 3) Konsentrasi. Untuk mencapai prestasi yang baik maka diperlukan konsentrasi dalam belajar. Tanpa konsentrasi siswa tidak mungkin akan menguasai pelajaran. Konsentrasi dalam belajar berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran tersebut.²⁰

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tentang faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, peneliti menekankan pada faktor disiplin belajar sebagai faktor yang akan diteliti. Disiplin belajar merupakan faktor penunjang yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Disiplin belajar memerlukan latihan secara rutin dan teratur sehingga siswa tidak memiliki rasa terpaksa dalam melakukan kegiatan belajar baik di sekolah maupun rumah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁰ Gie, *Kemampuan dalam Mengajar*. Jakarta: Gunung Agung. 2014. h. 212

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kedisiplinan siswa

a. Pengertian disiplin

Kata disiplin sendiri berasal dari bahasa latin “*disciplina*” yang menunjuk kepada belajar dan mengajar. Kata ini berasosiasi sangat dekat dengan istilah “*disciple*” yang berarti mengikuti orang belajar di bawah pengawasan pemimpin.²¹

Disiplin dalam Bahasa Indonesia seringkali terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya. Sebaliknya, istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu. Istilah tata tertib berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur.²²

Menurut Kesuma, “istilah disiplin terutama mengacu pada proses pembelajaran”. Disiplin senantiasa dikaitkan dengan konteks relasi antara murid dan guru serta lingkungan yang menyertainya, seperti tata peraturan, tujuan pembelajaran dan pengembangan kemampuan dari murid melalui bimbingan guru.²³

²¹ Ekosiswoyo, dkk, *Manajemen Kelas*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2012), h. 97.

²² Tulus Tu’u., *Op. Cit* h. 49.

²³ Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011 h.237

Ekosiswoyo dan Rachman mengatakan bahwa disiplin hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.²⁴ Menurut Jejen Musfah kedisiplinan adalah kemampuan memanfaatkan waktu untuk melakukan hal-hal yang positif guna mencapai sebuah prestasi.²⁵ Menurut Maman Rachman dalam Tulus Tu'u mengatakan bahwa disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dari sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan 19 dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.²⁶ Menurut Soegeng Prijodarminto dalam Tulus Tu'u disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan berbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan keterikatan.²⁷

Dari uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kedisiplinan siswa merupakan perilaku siswa yang sesuai dengan tata tertib atau peraturan yang berlaku baik dengan keadaan sadar ataupun dengan paksaan, berupa hukuman atau sanksi. Jika dirujuk pada kegiatan persekolahan maka kedisiplinan siswa merupakan

²⁴ Eko Siswoyo, dkk, *Op.Cit.* h. 98.

²⁵ Jejen Mustofa, *Teori Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), h. 41.

²⁶ Tulus Tu'u, *Op.Cit.* h. 49

²⁷ *Ibid.*, h.311

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku siswa yang sesuai dengan peraturan persekolahan seperti datang tepat waktu, mengerjakan tugas, mencatat pelajaran, menghormati guru, tidak membolos saat pembelajaran sedang berlangsung dan lain sebagainya.

b. Urgensi Disiplin

Berikut merupakan beberapa alasan mengenai urgensi disiplin pada siswa antara lain:

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- 2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
- 4) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.²⁸

Berdasarkan keterangan diatas jelaslah bahwa disiplin sangat diperlukan oleh seseorang dimanapun ia berada. Pengembangan perilaku disiplin terutama ditujukan untuk mencapai dan memiliki pribadi yang unggul. Dan untuk mencapainya diperlukan pribadi yang giat, gigih, tekun dan disiplin.

c. Fungsi Disiplin

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa disiplin merupakan suatu sikap, perbuatan untuk selalu mematuhi tata tertib yang ada dimasyarakat dimana orang tersebut tinggal, dan perbuatan itu dilakukan karena kesadaran yang timbul dari dalam dirinya untuk selalu menaati tata tertib tersebut. Disiplin juga berfungsi sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan. Maka dapat disimpulkan bahwa disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan seseorang sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

Berikut merupakan beberapa fungsi disiplin antara lain:

²⁸*Ibid.*, h. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menata kehidupan bersama Fungsi disiplin dalam menata kehidupan bersama diartikan bahwa manusia sebagai makhluk pribadi juga sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia akan selalu berhubungan dengan orang lain dan memiliki hubungan yang saling ketergantungan. Dalam hubungan tersebut diperlukan norma, nilai, peraturan untuk mengatur kehidupannya dapat berjalan baik dan lancar. Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku.
- 2) Membangun kepribadian Kepribadian adalah keseluruhan sifat, tingkah laku dan pola hidup seseorang yang tercermin dalam penampilan, perkataan dan perbuatan.
- 3) Melatih kepribadian Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta-merta dalam waktu singkat. Namun terbentuk melalui suatu proses yang membutuhkan waktu yang panjang.
- 4) Pemaksaan Disiplin berfungsi sebagai pemaksaan diartikan bahwa seseorang itu menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku karena terpaksa. Atau ia menaatinya bukan dari kesadaran dirinya sendiri melainkan terpaksa. Dan disiplin yang sifatnya seperti ini memberi pengaruh yang tidak baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 5) Hukuman Sanksi atau hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuhi. Tanpa ancaman hukuman/sanksi dorongan ketaatan dapat diperlemah.
 - 6) Menciptakan lingkungan kondusif Kondisi yang baik bagi proses pembelajaran adalah kondisi aman, tenteram, tenang tertib dan teratur. Dan disiplin berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar.²⁹
- d. Tujuan disiplin siswa

Penanaman dan penerapan sikap disiplin pendidikan tidak dimunculkan sebagai suatu tindakan pengekanan atau pembatasan kebebasan siswa dalam melakukan perbuatan sekehendaknya, akan tetapi hal itu tidak lebih sebagai tindakan pengarahan kepada sikap yang bertanggung jawab dan mempunyai cara hidup yang baik dan teratur. sehingga dia tidak merasakan bahwa disiplin merupakan beban tetapi disiplin merupakan suatu kebutuhan bagi dirinya menjalankan tugas sehari-hari.

Menurut Elizabet B. Hurlock bahwa tujuan seluruh disiplin ialah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat

²⁹ *Ibid.*, h. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu itu di identifikasikan.³⁰ Karena tidak ada pola budaya tunggal, tidak ada pula satu falsafah pendidikan anak yang menyeluruh untuk mempengaruhi cara menanamkan disiplin. Jadi metode spesifik yang digunakan di dalam kelompok budaya sangat beragam, walaupun semuanya mempunyai tujuan yang sama, yaitu mengajar anak bagaimana berperilaku dengan cara yang sesuai dengan standar kelompok sosial (sekolah), tempat mereka diidentifikasi.

Adapun tujuan disiplin menurut Charles adalah:³¹

1. Tujuan jangka panjang yaitu supaya anak terlatih dan terkontrol dengan ajaran yang pantas.
2. Tujuan jangka panjang yaitu untuk mengembangkan dan pengendalian diri anak tanpa pengaruh pengendalian dari luar

Disiplin memang seharusnya perlu diterapkan disekolah untuk kebutuhan belajar siswa. Hal ini perlu ditanamkan untuk mencegah perbuatan yang membuat siswa tidak mengalami kegagalan, melainkan keberhasilan.

Disiplin yang selalu terbayang adalah usaha untuk menyekat, mengontrol dan menahan. Sebenarnya tidak hanya demikian, disisi lain juga melatih, mendidik, mengatur hidup berhasil dan lebih baik dalam keteraturan.

³⁰ Hurlock EB, *Perkembangan Anak*, Jakarta:Erlangga, 2018, h: 82

³¹ Charles Schaefer, *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplin Anak*, Jakarta : Mitra Utama, 2020, h: 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Segala kegiatan atau aktivitas akan dapat terselesaikan dengan mudah, rapi dan dalam koridor tanggung jawab secara utuh.

Soekarto Indra Fachrudin menegaskan bahwa tujuan dasar diadakan disiplin adalah:

- 1) Membantu anak didik untuk menjadi matang pribadinya dan mengembangkan diri dari sifat-sifat ketergantungan ketidak bertanggung jawaban menjadi bertanggung jawab.
- 2) Membantu anak mengatasi dan mencegah timbulnya problem disiplin dan menciptakan situasi yang favorebel bagi kegiatan belajar mengajar di mana mereka mentaati peraturan yang ditetapkan.³²

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan disiplin adalah untuk membentuk prilaku seseorang ke dalam pola yang disetujui oleh lingkungannya.

e. Jenis-Jenis Disiplin Belajar

Disiplin belajar memiliki 2 jenis yaitu :

1. Disiplin Sikap Belajar

Disiplin sikap belajar adalah suatu peraturan dengan kesadaran sendiri untuk tercapai suatu tujuan peraturan itu dengan perubahan sikap atau tingkah lakunya. Sedangkan menjalankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³² Soekarto Indra Fachrudin, *Administrasi Pendidikan*, Tim Publikasi, Malang : FIB IKIP

peraturan atas pengaruh pihak luar dengan kepatuhan dan ketaatan maka hal ini disebut berdisiplin. Jadi sikap yang baik akan mempengaruhi proses disiplin belajar seseorang

2. Disiplin tanggung jawab belajar

Seseorang atau siswa hendaknya mempunyai sikap disiplin tanggung jawab dalam belajar. Seseorang yang bertanggung jawab sebagai pelajar dia akan mengetahui posisinya sebagai seorang pelajar dengan penuh tanggung jawab saat menerima tugas dari seorang gurunya.

Disiplin tanggung jawab adalah sesuatu yang terletak didalam hati dan jiwa manusia yang mendorong bagi orang yang bersangkutan untuk melakukan sesuatu sebagai mana yang ditetapkan peraturan oleh pihak yang bersangkutan. Sedangkan Sofchah Sulistyowati menyebutkan agar seorang pelajar dapat belajar dengan baik ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal-hal sebagai berikut:

- 1) Disiplin dalam menepati jadwal belajar.
- 2) Disiplin dalam mengatasi semua godaan yang akan menunda-nunda waktu belajar.
- 3) Disiplin terhadap diri sendiri untuk dapat menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik di sekolah seperti menaati tata tertib, maupun disiplin di rumah seperti teratur dalam belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan yang teratur dan bergizi serta berolahraga secara teratur.³³

f. Unsur-unsur Disiplin Siswa

Disiplin diharapkan mampu mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan kelompok sosialnya (sekolah), Hurlock EB, menjelaskan bahwa disiplin harus mempunyai empat unsur pokok apapun cara mendisiplin yang harus digunakan, yaitu: peraturan sebagai pedoman perilaku, hukuman untuk pelanggaran peraturan, penghargaan untuk perilaku yang baik sejalan dengan peraturan dan konsistensi dalam peraturan tersebut dan dalam cara yang di gunakan untuk mengajar dan melaksanakannya.

1) Peraturan

Pokok peraturan disiplin adalah peraturan. Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Pola tersebut mungkin ditetapkan orang tua, guru, atau teman bermain. Tujuannya adalah membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu.³⁴

Peraturan dan tata tertib merupakan sesuatu untuk mengatur perilaku yang diharapkan yang terjadi pada diri siswa. Dilingkungan sekolah gurulah yang yang diberi tanggung jawab

³³ Sofchah Sulistyowati, *Cara Belajar yang Efektif dan Efisien*, Pekalongan: Cinta Ilmu, 2002, h.3.

³⁴ *Ibid.*, h.75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menyampaikan dan mengontrol kelakuannya dan tata tertib bagi sekolah yang bersangkutan.

Menurut Suharsimi Arikunto, semua peraturan yang berlaku umum maupun khusus meliputi tiga unsur yaitu :

1. Perbuatan atau perilaku yang diharuskan dan yang dilarang
 Contohnya: Jika terlambat datang harus lapor kebagian pengajar untuk memperoleh surat keterangan terlambat yang harus diserahkan kepada guru yang sedang mengajar
2. Akibat atau sanksi yang menjadi tanggung jawab pelaku atau yang melanggar peraturan Contohnya: Jika terlambat dan tidak melapor kebagian pengajar dianggap tidak masuk sekolah, dan setibanya dikelas tidak diizinkan mengikuti pelajaran
3. Cara dan prosedur untuk menyampaikan peraturan kepada subyek yang dikenai peraturan tersebut Contohnya: Peraturan tentang keterlambatan datang ke sekolah dikomunikasikan kepada siswa dan orang tua secara tertulis pada waktu mereka mendaftarkan kembali sesudah dinyatakan diterima di sekolah yang bersangkutan.³⁵

Menurut Suharsimi Arikunto ada beberapa cara dan prosedur yang dapat dipilih oleh sekolah untuk menyusun peraturan dan tata tertib sekolah, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disusun melalui diskusi yang diselenggarakan oleh sekolah, guru, dan siswa baik secara umum tapi dilakukan secara bertahap maupun perwakilan dan kelompok–kelompok siswa misalnya menurut kelas, jenis kelamin, atau gabungannya.

- a) Disusun oleh pihak sekolah, kemudian dibicarakan dalam rapat BP3 untuk mendapatkan saran–saran dan pengesahan peraturan dan tata tertib yang dihasilkan dengan cara ini akan dipandang sebagai milik sekolah dan orang tua sehingga berlakunya peraturan dan tata tertib tersebut dapat dukungan dan bantuan dari pihak ketiga.
- b) Disusun oleh pihak sekolah sendiri, dapat dilanjutkan dengan langkah meminta saran– saran tertulis orang tua dan siswa.
- c) Disusun oleh kelompok siswa yang dipilih sebagai wakil mereka, lalu konsepnya dikonsultasikan kepada pihak sekolah untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan lalu diberlakukan secara umum oleh sekolah.
- d) Disusun oleh pihak sekolah sendiri tanpa melibatkan pihak siswa sebagai subyek sasaran maupun orang tua siswa yang dapat dijadikan sebagai penopang berlakunya hasil susunan yang berupa peraturan dan tata tertib.³⁶

Jadi dalam penyusunan peraturan dan tata tertib sekolah itu sebaiknya melibatkan sekolah itu sendiri, siswa, dan orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tua siswa dengan tujuan agar semua yang sudah diatur atau disepakati bersama itu dapat dijalankan dengan sebaik – baiknya, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan belajar itu sendiri.

g. Unsur-unsur Disiplin

Hurlock, membagi unsur-unsur disiplin menjadi tiga, yaitu:

- 1) Peraturan dan hukum yang berfungsi sebagai pedoman bagi penilaian yang baik.
- 2) Hukuman bagi pelanggaran peraturan dan hukum. Hukuman yang diberikan berupa sanksi yang mempunyai nilai pendidikan dan tidak hanya bersifat menakut-nakuti saja, akan tetapi bersifat menyadarkan anak agar tidak mengulangi perbuatannya lagi.
- 3) Hadiah untuk perilaku yang baik atau usaha untuk berperilaku sosial yang baik. Hadiah dapat diberikan dalam bentuk verbal dan non verbal agar anak lebih termotivasi untuk berbuat baik lagi.³⁷

h. Indikator Kedisiplinan

Tulus Tu'u mengatakan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan, observasi, studi pustaka, dan wawancara didapati indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan prestasi belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah

³⁷ Hurlock, *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga Press. 2008 h. 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas.

Menurut Suharsimi Arikunto dalam penelitiannya tentang kedisiplinan membagi tiga macam indikator yaitu:

- 1) Kedisiplinan di dalam kelas
- 2) Kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah
- 3) Perilaku kedisiplinan di rumah.³⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menjabarkan indikator untuk Kedisiplinan Siswa menjadi empat macam yaitu:

1. Ketaatan terhadap tata tertib di sekolah
 2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah
 3. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran
 4. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah
- i. Pentingnya Disiplin

Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Disiplin sangat diperlukan bagi siswa agar ia memiliki budi pekerti yang baik.³⁹ Budi pekerti yang baik akan dimiliki siswa dengan jalan latihan berdisiplin. Sejalan dengan pendapat tersebut, Tu'u juga menjelaskan bahwa disiplin itu penting karena alasan berikut ini:

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta, 2013.

h. 38.

³⁹ Shochib, Moh. *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi Yang Berkarakter)*. Jakarta: Rineka Cipta.2010. h.10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- 2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan normanorma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
- 4) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.⁴⁰

Maman Rachman menjelaskan pentingnya disiplin bagi para siswa sebagai berikut:⁴¹

- a) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- b) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.

⁴⁰ Tulus tu'u., *Op. Cit* h.37

⁴¹ Maman Rachman. *Disiplin Siswa di Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara. 2013. h. 35

- c) Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.
- d) Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya.
- e) Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
- f) Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
- g) Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya. Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.

Selanjutnya Parker menjelaskan pentingnya disiplin untuk:

- 1) Menjaga anak-anak tetap terjaga dan aman.
- 2) Mengajarkan anak untuk memikirkan orang lain termasuk orang tuanya.
- 3) Memberikan sebuah kondisi yang bisa diprediksi dan karenanya aman bagi mereka jika berada di sana.
- 4) Membantu anak-anak mengembangkan kemandirian yang konstruktif.
- 5) Memperjelas perbedaan antara perilaku yang diterima dan yang tidak diterima.
- 6) Menunjukkan bahwa setiap perbuatan memiliki akibat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Membantu agar anak dengan mudah berhadapan dengan beragam kelompok, misalnya keluarga atau sekolah.⁴²

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa disiplin penting bagi kehidupan semua orang terutama siswa. Disiplin memberikan sumbangan yang besar terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar. Dengan adanya disiplin dalam belajar, maka siswa akan menyadari pentingnya belajar secara teratur. Disiplin yang terbentuk secara sadar akan membentuk sikap, perilaku dan tata kehidupan yang teratur sehingga siswa akan mencapai kesuksesan belajar.

- j. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Disiplin tidak terbentuk begitu saja, namun dapat dibentuk melalui latihan dan pembinaan. Latihan dan pembinaan kedisiplinan siswa harus dimulai sejak dini mulai dari lingkungan keluarga. Kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari lingkungan keluarga masing-masing siswa. Faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan disiplin khususnya yang dilakukan di lingkungan keluarga, yaitu: latar belakang dan kultur kehidupan keluarga, sikap dan karakter orangtua, latar belakang pendidikan dan status ekonomi keluarga, keutuhan dan keharmonisan keluarga, dan cara-cara dan tipe perilaku parental,

⁴² Parker, Deborah, *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya. 2006. h. 144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu perilaku orangtua dalam membimbing, mendidik, dan menanamkan disiplin kepada anak.

Selain di lingkungan rumah, kedisiplinan siswa di kelas juga sangat diperlukan. Kedisiplinan siswa di kelas dipengaruhi oleh berbagai faktor. Mengelompokkan faktor-faktor yang memengaruhi disiplin siswa di kelas menjadi faktor fisik, faktor sosial, dan faktor psikologis. Faktor fisik mencakup guru, siswa, dan ruang kelas. Faktor sosial mencakup hubungan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa yang terjadi di dalam kelas, dan juga latar belakang sosial siswa. Siswa yang terbuka terhadap lingkungan pergaulannya akan lebih mudah menerima aturan kelas daripada siswa yang selalu menutup diri. Faktor psikologis juga dianggap berpengaruh terhadap tingkat kedisiplinan siswa. Faktor psikologis mencakup perasaan (senang, sedih, bosan, dan sebagainya) dan kebutuhan (keinginan untuk dihargai, diakui, disayangi), contohnya siswa yang gembira di kelas akan lebih patuh daripada siswa yang sedang bersedih atau khawatir.

terdapat tujuh faktor yang memengaruhi disiplin, yaitu kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan, alat pendidikan, hukuman, 29 teladan, lingkungan berdisiplin, dan latihan berdisiplin. Faktor tersebut merupakan faktor-faktor yang memengaruhi seseorang berdisiplin, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Faktor kesadaran diri merupakan faktor dimana seseorang memahami bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Siswa yang memahami bahwa disiplin penting, akan disiplin belajar di rumah dan di sekolah agar hasil belajar lebih baik. Faktor kedua yaitu pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individu. Siswa yang mengikuti dan menaati peraturan-peraturan yang berlaku akan memengaruhi disiplin pada diri siswa. Faktor ketiga yang memengaruhi disiplin yaitu alat pendidikan, alat pendidikan digunakan untuk memengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan. Disiplin siswa dapat dibentuk dan dilatih sehingga mempunyai kedisiplinan yang baik. Hukuman digunakan sebagai salah satu alat pendidikan yang digunakan sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi, dan membetulkan yang salah, sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Faktor selanjutnya yang memengaruhi disiplin yaitu teladan, teladan merupakan perbuatan dan tindakan yang sering kali lebih besar pengaruhnya daripada kata-kata. Siswa lebih sering mencontoh apa yang dilakukan oleh orangtua, guru, dan kepala sekolah daripada kata-kata nasihat atau peringatan, oleh karena itu orangtua, kepala sekolah, dan guru seharusnya memberikan contoh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang baik bagi siswa sehingga dapat menjadi teladan bagi siswa. Lingkungan juga memengaruhi pembentukan kedisiplinan siswa. Lingkungan berdisiplin memengaruhi pembentukan disiplin seseorang. Lingkungan siswa memengaruhi kedisiplinan siswa karena lingkungan merupakan tempat siswa berinteraksi dengan orang lain. Jika siswa berada di lingkungan yang berdisiplin, maka siswa juga akan ikut berdisiplin, tetapi jika lingkungan sekitarnya tidak disiplin, maka siswa akan kurang disiplin. Faktor terakhir menurut Tu'u yaitu latihan berdisiplin. Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan. Siswa yang disiplin setiap saat akan terbiasa disiplin, selanjutnya akan terbentuk kebiasaan pada diri siswa untuk disiplin.

perkembangan disiplin dipengaruhi hal-hal sebagai berikut:

- (1) Pola asuh dan kontrol yang dilakukan oleh orangtua terhadap perilaku. Pola asuh orangtua memengaruhi bagaimana anak berpikir, berperasaan, dan bertindak. Orangtua yang dari awal mengajarkan dan mendidik anak untuk memahami dan mematuhi aturan, akan mendorong anak untuk mematuhi aturan.
- (2) Pemahaman tentang diri dan motivasi. Pemahaman terhadap siapa dirinya, apa yang diinginkan dan apa yang dapat dilakukan oleh diri sendiri agar hidup menjadi lebih nyaman,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyenangkan, sehat, dan sukses membuat individu membuat perencanaan hidup dan mematuhi perencanaan yang dibuat.

- (3) Hubungan sosial dan pengaruhnya terhadap individu. Relasi sosial dengan individu memahami aturan sosial dan melakukan penyesuaian diri agar dapat diterima secara sosial.

Dalam hal sikap kedisiplinan belajar ada beberapa faktor yang datang dari dalam diri siswa mempunyai pengaruh sangat besar terhadap keberhasilan belajar. Hal ini dapat dikatakan logis dan wajar sebab hakikat disiplin adalah ketaatan dan kepatuhan serta perubahan tingkah laku yang diminati siswa. Hal itu juga masih bergantung pada faktor yang datang dari luar diri siswa yang terdiri dari:

- 1) Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan kelompok.
- 2) Faktor budaya
- 3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.
- 4) Faktor lingkungan spiritual dan keagamaan

Sedangkan faktor dari dalam, menurut syamsu yusuf melihat dari segi individu maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi meliputi aspek fisik dan psikis. Yang termasuk faktor fisik ini diantaranya adalah nutrisi (gizi makanan), sedangkan yang termasuk aspek psikis mengatakan terdiri dari intelegensia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(kecerdasan), bakat, kemampuan khusus, sikap, minat, motif, dan suasana emosinya.⁴³

Oleh karena itu bahwa kelengkapan dan kesiapan fungsi fisik dan psikis merupakan persyaratan bagi tercapainya keberhasilan belajar. Apabila dalam fungsi-fungsi mengalami gangguan dan kekurangan, maka kemungkinan besar individu akan mengalami kesulitan besar dalam belajar.

3. Motivasi Belajar Siswa

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Sardiman motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.⁴⁴ Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Adapun pengertian motivasi belajar adalah “Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.⁴⁵ Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan

⁴³ Syamsu Yusuf, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 2013, Cet. Ke2, h. 41.

⁴⁴ Sardiman, A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali pers. 2018 h.

⁴⁵ *Ibid.*, h.75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.⁴⁶

Dari beberapa pengertian motivasi belajar menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Motivasi adalah apa yang menggerakkan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu atau sekurang-kurangnya mengembangkan sesuatu kecenderungan perilaku tertentu, yang dapat dipicu oleh rangsangan luar, atau yang lahir dari dalam diri orang itu sendiri. Frederick J. Mc Donald dalam H. Nashar, Motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Menurut Nashar, Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar juga merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif. Kemudian

⁴⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Analisis di bidang pendidikan). Jakarta: Bumi Aksara. 2017. h. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang (individu) untuk bertindak atau berbuat mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan terjadi.⁴⁷

b. Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, yang nantinya akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut. Dimana motivasi merupakan pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. fungsi motivasi ada 3 yaitu:⁴⁸

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

⁴⁷ Nashar, *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press. 2004. h. 42

⁴⁸ Sardiman., *Op.Cit.* h.25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sukmadinata, mengatakan bahwa motivasi memiliki 2 fungsi, yaitu.⁴⁹

- 1) Mengarahkan (*directional function*) Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila sasaran atau tujuan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan. Sedangkan bila sasaran tidak diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan menjauhi sasaran
- 2) Mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (*activating and energizing function*) Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil. Sebaliknya apabila motivasinya besar atau kuat, maka akan dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah dan penuh semangat, sehingga kemungkinan akan berhasil lebih besar.

c. Macam-macam Motivasi

Motivasi banyak sekali macamnya, karena dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Namun penulis hanya akan membahas dari dua macam sudut pandang yaitu motivasi yang berasal dari dalam pribadi seseorang yang biasa disebut motivasi intrinsik dan

⁴⁹ Sukmadinata, N.S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



motivasi yang berasal dari luar pribadi seseorang yang biasa disebut motivasi ekstrinsik.

Menurut Tambunan, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik merupakan jenis motivasi berdasarkan sumbernya. Adapun motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik tersebut yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik, adalah motivasi yang ditimbulkan dari diri seseorang. Motivasi ini biasanya timbul karena adanya harapan, tujuan dan keinginan seseorang terhadap sesuatu sehingga dia memiliki semangat untuk mencapai itu.
- 2) Motivasi ekstrinsik, adalah sesuatu yang diharapkan akan diperoleh dari luar diri seseorang. Motivasi ini biasanya dalam bentuk nilai dari suatu materi, misalnya imbalan dalam bentuk uang atau intensif lainnya yang diperoleh atas suatu upaya yang telah dilakukan.⁵⁰

Adapun menurut Sardiman, mengatakan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar.⁵¹

⁵⁰ Tambunan, *Jenis Motivasi Belajar*. Jakarta: Gaung Persada. 2015. h. 196

⁵¹ Sardiaman., *Op.Cit.* h. 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yang ada pada diri siswa diantaranya motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri, tanpa adanya rangsangan dari luar, sebaliknya motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul akibat adanya rangsangan dari luar diri siswa.

d. Ciri-ciri motivasi

Seseorang yang memiliki motivasi tinggi dalam melakukan sesuatu pasti akan cenderung berupaya untuk mengerjakan apa yang sedang dikerjakannya dengan penuh semangat agar hasilnya pun memuaskan. Ciri-ciri motivasi terutama dalam motivasi belajar yang ada pada individu yaitu:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
3. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah-masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan kriminal, amoral dan sebagainya)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan terhadap tugas-tugas rutin (hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
7. Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.⁵²

ciri-ciri motivasi dapat dibedakan menjadi beikut ini:

- 1) Tekun menghadapi tugas Ingin memahami bahan/bidang pengetahuan yang diberikan
- 2) Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin
- 3) Menunjukkan minat terhadap persoalan yang tergolong rumit
- 4) Senang dan rajin belajar serta penuh semangat
- 5) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.⁵³

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki motivasi adalah selalu berusaha untuk melakukan sesuatu dengan tekun dan penuh kerja keras.

e. Indikator Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar, siswa memerlukan motivasi. Motivasi yang ada pada pada diri setiap siswa itu memiliki ciri-ciri yang

⁵² *Ibid.*, hal.59

⁵³ *Ibid.*,h.150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda. Menurut Sardiman, ciri-ciri motivasi yang ada pada siswa diantaranya:

- 1) Tekun menghadapi tugas, artinya siswa dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, siswa tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan. Siswa bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar.
- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, berani menghadapi masalah dan mencari jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapi. Misalnya masalah ekonomi, pemberantasan korupsi dan lain sebagainya.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri, artinya tanpa harus disuruh pun, ia akan mengerjakan apa yang menjadi tugasnya.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, artinya ia percaya dengan apa yang dikerjakannya.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Apabila siswa memiliki ciri-ciri motivasi belajar seperti diatas, berarti siswa tersebut memiliki motivasi yang cukup kuat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ciri-ciri motivasi seperti itu sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun indikator motivasi belajar menurut Uno, adalah:

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar pada umumnya disebut motif berprestasi. Dimana motif berprestasi merupakan motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan. Seorang siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi cenderung untuk menyelesaikan tugasnya dengan cepat tanpa menunda-nunda pekerjaan.
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakang oleh hasrat dan keinginan berhasil. Kadang seseorang dalam menyelesaikan tugasnya karena adanya dorongan menghindari kegagalan. Siswa dalam mengerjakan tugasnya dengan tekun karena apabila tidak dikerjakan atau tidak dapat menyelesaikan tugasnya, maka tidak akan mendapatkan nilai dari gurunya oleh temannya bahkan akan dimarahi oleh orang tuanya.
- c) Adanya harapan atau cita-cita masa depan Siswa yang ingin mendapatkan nilai pelajarannya tinggi atau ingin mendapatkan ranking di kelas, maka akan belajar dengan tekun dan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru dengan tuntas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Adanya penghargaan dalam belajar Adanya pernyataan verbal seperti pujian atau penghargaan lainnya terhadap perilaku yang baik dan hasil belajar siswa yang baik merupakan cara yang mudah dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar Simulasi maupun permainan merupakan salah satu kegiatan yang menarik dalam belajar. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna, dimana akan selalu diingat dan dipahami. Dengan adanya kegiatan yang menarik tersebut pula dapat memotivasi dan menggairahkan siswa untuk belajar sehingga siswa menjadi aktif dikelas.
- f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.⁵⁴

Lingkungan belajar yang kondusif yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat poses pembelajaran yang dilaksanakan yang sesuai dan mendukung keberlangsungan proses pembelajaran. Dengan adanya lingkungan belajar yang kondusif seperti keadaan kelas yang bersih, tertata rapi, tidak bising, suasana kelas yang nyaman dan sebagainya dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dan menjaga siswa tetap fokus dalam belajar.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar yaitu ketekunan dalam

⁵⁴ Hamzah B. Uno., *Op. Cit* h.23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengerjakan tugas, tertarik terhadap bermacam masalah dan memecahkannya. Motivasi belajar juga dapat didorong dengan adanya penghargaan, kegiatan yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif. Seorang siswa yang senantiasa memiliki motivasi belajar yang tinggi, akan melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan belajar.

f. Motivasi Belajar di Sekolah

Didalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam kaitan itu perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi adalah bermacam-macam. Tetapi untuk motivasi ekstrinsik kadang-kadang tepat, dan kadangkadang juga bisa kurang sesuai. Hal ini guru harus hati-hati dalam menumbuhkan dan memberi motivasi bagi kegiatan belajar para anak didik. Sebab mungkin maksudnya memberikan motivasi tetapi justru tidak menguntugkan perkembangan belajar siswa.

Ada beberapa bentuk atau cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar yaitu:

1) Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. banyak siswa belajar, yang utama justru untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mencapai angka/nilai yang baik, sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai raport angkanya baik-baik.

2) Hadiah

Hadiah juga dapat dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.

3) Saingan / Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang unsur persaingan ini banyak dimanfaatkan didalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa

4) Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi baik dengan menjaga harga dirinya.

5) Memberi Ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi.

6) Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik bahwa hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7) Pujian

Apabila ada siswa yang sukses atau berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

8) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga kemungkinan besar hasilnya pun akan lebih memuaskan.

9) Minat Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga dengan minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

10) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan akan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.⁵⁵

g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Menurut Syamsu Yusuf, motivasi belajar dapat timbul karena beberapa faktor, yaitu:

1) Faktor internal

a) Faktor fisik. Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor

⁵⁵ *Ibid.*, h. 92-95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

b) Faktor psikologis. Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktifitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

2) Faktor eksternal

a) Faktor sosial. Merupakan faktor yang berasal dari manusia disekitar lingkungan siswa. Meliputi guru, teman sebaya, orang tua, tetangga dan lain sebagainya

b) Faktor non sosial. Faktor non sosial merupakan faktor yang berasal dari kondisi fisik disekitar siswa. Meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang atau malam), tempat (sepi, bising atau kualitas sekolah tempat siswa belajar), dan fasilitas belajar.⁵⁶

Adapun menurut Dimiyati dan Mudjiono, unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

- 1) Cita-cita dan aspirasi siswa. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.
- 2) Kemampuan siswa. Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Secara

⁵⁶ Syamsu Yusuf, *Konseling Individual Konsep Dasar dan Pendekatan*, Bandung: PT: Refika Aditama.2016. h.17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ringkas dapat dikatakan bahwa kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

- 3) Kondisi siswa. Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seorang siswa yang sehat, kenyang dan gembira akan memusatkan perhatian pada penjelasan pelajaran. Dengan demikian, kondisi jasmani dan rohani siswa berpengaruh pada motivasi belajar.
- 4) Kondisi lingkungan siswa. Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat, maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, perkelahian antar siswa akan mengganggu kesungguhan belajar. Sebaliknya, kampus sekolah yang indah, pergaulan siswa yang rukun akan memperkuat motivasi belajar. Dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.
- 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran. Lingkungan belajar dan pergaulan siswa mengalami perubahan. Lingkungan budaya siswa yang berupa televisi dan film semakin menjangkau siswa. Kesemua lingkungan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendinamiskan motivasi belajar. Guru profesional diharapkan mampu memanfaatkan sumber belajar di sekitar sekolah untuk memotivasi belajar siswa.

- 6) Upaya guru membelajarkan siswa. Adalah upaya guru dalam mempersiapkan diri untuk membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikan materi, menarik perhatian siswa dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Bila upaya guru hanya sekedar mengajar, artinya keberhasilan guru yang menjadi titik tolak, besar kemungkinan siswa tidak tertarik untuk belajar sehingga motivasi siswa menjadi lemah atau kurang.⁵⁷

Berdasarkan pemaparan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Bahwa faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti kondisi jasmani dan rohani siswa, kemampuan siswa dan lain sebagainya. Sedangkan faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya kondisi lingkungan sekolah, keluarga, guru, fasilitas belajar, dan pergaulan.

4. Pendidikan Agama Islam

- a. Pengertian Agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan agama merupakan suatu usaha untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan mempertimbangkan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Dalam konteks islam, menurut Nahlawi, pendidikan agama adalah penataan individual dan sosial yang dapat menyebabkan seseorang taat pada islam dan menerapkannya secara sempurna di dalam kehidupan individu dan masyarakat. Sementara itu Mappangganro mengatakan bahwa pendidikan agama islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mewariskan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan, kepada generasi muda agar nanti menjadi manusia muslim yang bertakwa kepada ALLAH SWT, berbudi luhur, berkepribadian utuh yang menghayati serta mengamalkan ajaran-ajaran islam dalam kehidupannya.⁵⁸ Menurut Muhaimin Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang suatu proses pengembangan potensi manusia menuju terbentuknya manusia sejati yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁸ Kementrian Agama, “*Pengembangan Kurikulum PAI Di Sekolah Unggulan*” Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2013, h.7

berkepribadian Islam (kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam).⁵⁹

b. Tujuan pendidikan agama islam

Tujuan utama dari pembelajaran PAI adalah pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁰ Tujuan pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengamalan serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup. Kemudian secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah, atau “hakikat tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil.” Mulyasa menjelaskan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah untuk menumbuh dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan

⁵⁹ Syamsul Huda Rohmadi, “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam”

(Jogyakarta: Araska, 2012), h. 143.

⁶⁰ Nur Ainiyah, “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam,” *Al-Ulum* 13, no. 1 (2013): h. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁶¹

Berpedoman dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam itu adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.

c. Karakteristik Mata Pelajaran PAI

Setiap mata pelajaran memiliki ciri khas atau karakteristik tertentu yang dapat membedakan dengan mata pelajaran lainnya, tidak terkecuali mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).

Karakteristik pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- 1) PAI merupakan rumpun mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok atau dasar yang terdapat dalam ajaran Islam.
- 2) Tujuan PAI adalah untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur (berakhlak mulia), memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang Islam sehingga memadai baik untuk kehidupan bermasyarakat maupun untuk melanjutkan belajar ke jenjang yang lebih tinggi.

⁶¹ Akmal Hawi, "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam" jakarta: rajawali pers, 2014, h. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) PAI bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama Islam, tetapi juga untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Pembelajaran PAI tidak hanya menekankan penguasaan kompetensi kognitif saja, tetapi juga afektif dan juga psikomotoriknya.
- 5) Isi mata pelajaran PAI didasarkan dan dikembangkan dari ketentuanketentuan yang ada dari dua sumber pokok ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist.
- 6) Materi PAI dikembangkan dari tiga kerangka dasar ajaran Islam, yaitu aqidah, syari'ah dan akhlak.⁶²

d. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Agama merupakan masalah yang abstrak, tetapi dampak/pengaruhnya kedalam kehidupan mempunyai fungsi sebagai sosialisasi individu, yang berarti bahwa agama bagi seseorang anak akan mengantarkannya menjadi dewasa. Sebab untuk menjadi dewasa seseorang memerlukan semacam tuntutan umum untuk mengarahkan aktivitasnya dalam masyarakat dan juga merupakan tujuan pengembangan kepribadian, dan dalam ajaran Islam inilah anak tersebut diimbing pertumbuhan jasmani dan rohaninya dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlaku ajaran Islam. Menurut Zakiah Darajat fungsi agama itu adalah:

⁶² Mgs. Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Teras, 2007 h. 13-14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memberikan Bimbingan dalam Hidup

Pengendali utama kehidupan manusia adalah kepribadiannya yang mencakup segala unsur-unsur pengalaman, pendidikan, dan keyakinan yang didapatkan sejak kecil. Apabila dalam pertumbuhan seseorang terbentuk suatu kepribadian yang harmonis, di mana segala unsur-unsur pokoknya terdiri dari pengalaman-pengalaman yang menentramkan batin, maka dalam menghadapi dorongan-dorongan, baik yang bersifat fisik maupun rohani dan sosial, ia akan selalu tenang.

2) Menolong dalam Menghadapi Kesukaran

Kesukaran yang paling sering dihadapi orang adalah kekecewaan. Apabila kekecewaan terlalu sering dialaminya, maka akan membawa orang itu kepada perasaan rendah diri. Kekecewaan-kekecewaan yang dialaminya itu akan sangat menggelisahkan batinnya. Orang yang benar menjalankan agamanya, maka setiap kekecewaan yang menyimpannya tidak akan memukul jiwanya. Ia tidak akan putus asa, tapi ia akan menghadapinya dengan tenang.

3) Menentramkan Batin

Apabila dalam keluarga tidak dilaksanakan ajaran agama, dan pendidikan agama kurang mendapat perhatian orang tua. Anak-anak hanya dididik dan diasuh agar menjadi orang yang pandai, tetapi tidak Dengan cepat ia akan ingat kepada Tuhan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan menerima kekecewaan itu dengan sabar dan tenang. dididik menjadi orang baik dalam arti sesungguhnya, maka hal ini akan menyebabkan kegelisahan dan kegoncangan jiwa dalam diri anak.⁶³

Dari beberapa penjelasan fungsi agama di atas dapat dikatakan bahwa agama sangat perlu dalam kehidupan manusia, baik bagi orang tua maupun anak-anak. Khususnya bagi anak-anak, agama merupakan bibit terbaik yang diperlukan dalam pembinaan kepribadiannya. Anak yang tidak pernah mendapat pendidikan agama di waktu kecil, tidak akan merasakan kebutuhan terhadap agama setelah dewasa nanti.

4) Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pengajaran PAI mencakup usaha mewujudkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara lain:

- a. Hubungan manusia dengan Allah Swt.
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- c. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya.⁶⁴

⁶³ *Ibid.*, h. 25.

⁶⁴ *Ibid.*, h. 22-24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Hubungan antara kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa

a) Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar

Kedisiplinan belajar mempunyai peranan penting dalam mendukung kelancaran belajar di sekolah. Siswa yang disiplin akan menciptakan lingkungan yang kondusif dan tenang yang mendukung kelancaran belajar di sekolah. Siswa yang mempunyai kedisiplinan belajar yang tinggi akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran di kelas, datang ke sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas-tugas pekerjaan rumah, dan memiliki kelengkapan belajar misalnya buku dan alat belajar lainnya. Sebaliknya, siswa yang kurang disiplin belajar akan menciptakan lingkungan yang kurang kondusif. Siswa yang kurang disiplin, tidak menunjukkan kesiapan dalam mengikuti pelajaran, terlambat berangkat sekolah, membolos, tidak mengerjakan tugas dari guru, mengganggu kelas ketika kegiatan pembelajaran, mencontek, tidak memerhatikan penjelasan yang dijelaskan oleh guru, berbicara dengan teman saat sedang pelajaran, tidak memiliki kelengkapan belajar.⁶⁵

Prestasi belajar yang diperoleh siswa merupakan hasil dari kedisiplinan belajar. Disiplin belajar berarti sikap teratur siswa dalam belajar. Artinya, siswa sudah terbiasa belajar dengan

⁶⁵ Tulus tu'u., Op.Cit h.55

teratur tanpa paksaan dari pihak lain. Apabila siswa memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam belajar, maka prestasi belajar yang diperoleh baik. Sebaliknya, jika siswa tidak memiliki sikap disiplin dalam belajar, maka kegiatan belajar tidak teratur dan membuat prestasi belajar menurun. Hal ini sesuai dengan pendapat disiplin menjadi salah satu faktor dominan yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi akan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi pula.⁶⁶

b) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Menurut Hamdani terdapat dua faktor yang memengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Faktor internal terdiri dari kecerdasan, faktor jasmaniah, sikap, minat, bakat, dan motivasi. Faktor eksternal terdiri dari keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Berdasarkan pendapat Hamdani, motivasi termasuk faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa.⁶⁷

Sardiman mengatakan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat

⁶⁶ *Ibid.*,h.15

⁶⁷ Hamdani., *Starategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.2011. h. 139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercapai. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar, karena motivasi merupakan daya penggerak siswa untuk belajar, sehingga dengan belajar siswa akan mampu meningkatkan prestasi belajarnya.⁶⁸

Dorongan yang kuat dari dalam diri akan memunculkan energi untuk terus berusaha mencapai keberhasilan yang diinginkan. Pada saat belajar atau mengerjakan tugas, ada saat ketika bersungguh-sungguh, dan ada pula saat sebaliknya. Itu semua dipengaruhi oleh motivasi dari dalam diri sendiri motivasilah yang memberi daya dorong dalam diri untuk melakukan sesuatu. Meskipun keberhasilannya sebagai siswa ditentukan oleh strategi belajar dan kemampuan dasar yang dimiliki, motivasi juga menjadi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.⁶⁹

Semakin besar motivasi belajar siswa, semakin besar dorongan pada diri siswa untuk belajar. Apabila siswa mempunyai motivasi yang besar, maka siswa akan mudah memahami materi pelajaran, baik materi yang dijelaskan oleh guru maupun pada saat belajar di rumah. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, diharapkan prestasi belajar yang diperoleh siswa akan tinggi, karena siswa yang memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁸ Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. Anonim. 2014. h. 75

⁶⁹ Mulyaningtyas, *Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. 2019. h.120

motivasi belajar tinggi akan merasa senang dan bersemangat dalam belajar. Sebaliknya, jika siswa motivasi belajarnya rendah, maka prestasi belajar yang dicapainya akan rendah, karena siswa yang tidak memiliki motivasi belajar akan cenderung malas-malasan dan tidak bersemangat ketika belajar, sehingga dapat memengaruhi belajarnya. Sesuai dengan pendapat Rifa'i dan Anni, apabila motivasi siswa rendah, umumnya prestasi belajar siswa yang bersangkutan akan rendah.⁷⁰

c) Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai dorongan internal dan eksternal pada diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar, untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki. Kedisiplinan belajar merupakan serangkaian sikap, tingkah laku siswa yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhannya untuk belajar secara teratur di sekolah dan di rumah atas dasar kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar. Menurut Susanto hasil dari kegiatan belajar yang dicapai siswa merupakan hasil dari berbagai faktor yang memengaruhi, baik internal maupun

⁷⁰ Rifa'i, A dan Anni, *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES.2012. h.136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksternal. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor⁷¹

Faktor yang memengaruhi antara lain kedisiplinan dan motivasi belajar siswa. Disiplin berkaitan dengan motivasi. Siswa perlu disiplin agar dapat mengembangkan dan memiliki motivasi yang kuat dalam belajar, seperti yang dikemukakan Slameto “Dalam proses belajar, siswa perlu disiplin, untuk mengembangkan motivasi yang kuat”. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara disiplin dengan motivasi. Kedisiplinan dan motivasi belajar penting untuk dimiliki oleh siswa. Siswa yang ⁷² mempunyai disiplin dan motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai keinginan dan melakukan kegiatan belajar lebih tekun untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Kurangnya disiplin akan memengaruhi sikap siswa dalam belajar, siswa yang kurang disiplin akan kurang bertanggung jawab dalam belajar.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai semangat dalam belajar. Siswa yang mempunyai dorongan pada dirinya untuk belajar, akan memengaruhi prestasi belajar yang dicapainya. Siswa dengan semangat yang tinggi dan ketaatan dalam menaati segala peraturan, rajin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷¹Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.2013. h.12

⁷² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.2013. h.67

masuk sekolah, rajin mengerjakan tugas, memerhatikan guru saat kegiatan pembelajaran, tidak pernah membolos, aktif dalam kegiatan belajar di kelas, tentunya akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula. Jadi, jika seorang siswa mempunyai motivasi belajar dan disiplin belajar yang tinggi, maka akan berpengaruh terhadap tingginya prestasi belajar siswa tersebut.

B. Penelitian terdahulu

1. Umi Chulsum (2017) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya”. Perbedaan penelitian Umi dengan penulis yaitu penelitian Umi menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian Umi merupakan penelitian tingkat eksplanasi (*level explanation*). “Tingkat eksplanasi adalah tingkat penjelasan” jadi penelitian ini adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil belajar (Y), serta lingkungan keluarga (X1), kedisiplinan siswa (X2), dan motivasi belajar (X3).⁷³ Persamaan dari penulis yaitu sama membahas tentang kedisiplinan dan motivasi belajar siswa.

⁷³ Umi Chulsum, *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di Sma Negeri 7 Surabaya*, jurnal Vol. 5 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Diar Miftachul Jannah, Muhammad Thamrin Hidayat, Muslimin Ibrahim (2021) dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar”. Penelitian Dian merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian post facto dengan menggunakan rancangan regresi sederhana yang mengambil data secara akurat di tempat penelitan Subjek utama penelitian ini siswa kelas IV SDN Ngagel Surabaya, yang merupakan informan utama dalam penelitian Dian. Selain itu wali kelas merupakan subjek saat melakkan wawancara. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran angket atau kuesioner dan dokumentasi rekap nilai PTS, dan analisis akhir menggunakan regresi sederhana, kemudian kesimpulan.⁷⁴ Perbedaan dengan penulis yaitu variabel XI nya berbeda penulis kedisiplinan belajar sedangkan peneliti ini variabel XI nya kebiasaan siswa
3. Umar Wirantasa (2019) dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika “Dalam penelitian iniPenelitian ini merupakan penelitian survei. Menurut Kerlinger dalam Riduwan bahwa “penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi

⁷⁴ Diar Miftachul Jannah, Muhammad Thamrin Hidayat, Muslimin Ibrahim, *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*, jurnal Vol 5 No 5 Tahun 2021

tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.⁷⁵ Persamaan dari penulis variabel XI sama-sama membahas kedisiplinan dan variabel nya juga sama-sama prestasi belajar perbedaannya dengan penulis yaitu penulis 3 variabel sedangkan peneliti Cuma satu variabel.

C. Konsep Operasional

Penelitian yang dilakukan tentang hubungan kedisiplinan siswa dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMA N 1 Benai ini terdiri dari dua variabel bebas (X) dan juga satu variabel terikat (Y), yang mana variabel kedisiplinan siswa (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) serta prestasi belajar siswa (Y). untuk memperjelas akan dikemukakan indikator masing- masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel kedisiplinan siswa yang mana konsep operasional yaitu:
 - a. Berangkat sekolah tepat waktu
 - b. Selalu bersikap hormat dan sopan santun terhadap guru
 - c. Melaksanakan tugas yang diberikan guru
 - d. Menjaga nama baik sekolah
 - e. Belajar dengan tekun dan tanggung jawab
 - f. Menanyakan materi pelajaran yang belum jelas.
 - g. Siswa dapat mengatur waktu belajar di rumah

⁷⁵Umar Wirantasa, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal . Volume 04 Nomor 01 Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Siswa rajin belajar dan teratur belajar
 - i. ketertiban diri saat belajar di kelas.
 - j. Kedisiplinan di dalam kelas
 - k. Kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah
 - l. Perilaku kedisiplinan di rumah.
 - m. Ketaatan terhadap tata tertib di sekolah
 - n. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah
 - o. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran
 - p. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah
2. Variabel motivasi belajar siswa yang mana konsep operasional yaitu :
 - a. Tekun menghadapi tugas
 - b. Ulet menghadapi kesulitan,
 - c. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah,
 - d. Berani menghadapi masalah
 - e. Mencari jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapi.
 - f. Lebih senang bekerja mandiri,
 - g. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
 - h. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya
 - i. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal
 3. Prestasi belajar

Prestasi belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan prestasi yang didapat oleh mahasiswa setelah mengikuti kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

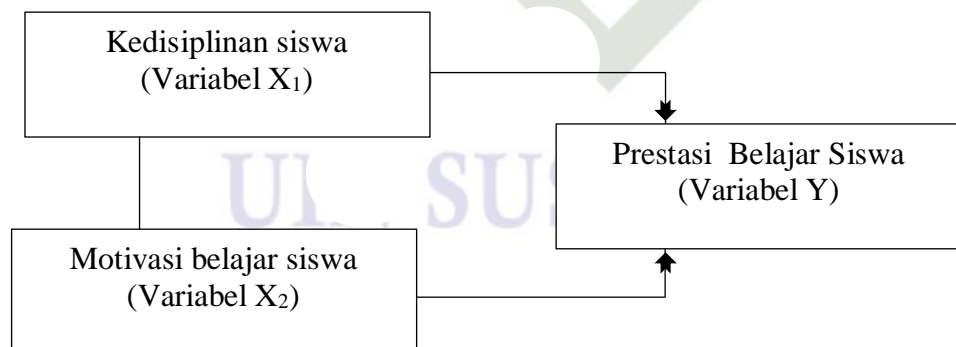
belajar. Biasanya prestasi belajar ditunjukkan dalam bentuk nilai dengan kategori tertentu.

Tabel II.1**Rentang nilai siswa**

Skore	Nilai Huruf
85 – 100	A (sangat baik)
75 – 85	B (baik)
65-75	C (cukup)
< 65	D (kurang)

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir ini digunakan untuk memberikan batasan konsep-konsep teoretis agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami penelitian ini, Oleh sebab itu, kerangka berpikir mengarahkan pemikiran agar terbentuk suatu pola analisis yang disederhanakan dengan gambar sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian yang diajukan ini adalah :

1. Hipotesis Pertama

H_a: Terdapat hubungan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Benai

H₀: Tidak terdapat hubungan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Benai

2. Hipotesis Ke Dua

H_a: Terdapat hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Benai

H₀: Tidak terdapat hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Benai

3. Hipotesis Ke Tiga

H_a: Terdapat hubungan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Benai

H_0 : Tidak terdapat hubungan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Benai



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif juga merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah berjenis korelasi. Metode korelasi ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat kuat pengaruh (tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi).⁷⁶

⁷⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012, h. 179

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Benai, Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November 2021 sampai Januari 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA N 1 Benai. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah hubungan kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA N 1 Benai.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas di SMA N 1 Benai

No	Kelas	Lk	Pr	Jlh	Wali Kelas
1	X MIPA.1	11	24	34	SEPRIANINGSIH
2	X MIPA.2	11	24	35	DWI MARITA PEBRIAWATI
3	X MIPA.3	11	22	33	ANISA NANDA ZULIA
4	X.IPS.1	10	20	32	PATRICK ARIEZA
6	X.IPS.2	20	10	31	WAHYU GUSPANDI
7	X.IPS.3	23	8	31	YUSRIANTO
8	XI.MIPA.1	7	21	28	MENA SESMITA
9	XI.MIPA.2	9	21	30	YUSI MARNI
10	XI.MIPA.3	9	20	29	FITRIANI ANISA
11	XI.MIPA.4	9	18	27	DIAN NURSIH
12	XI.IPS. 1	14	9	23	NURITA
13	XI.IPS.2	15	8	23	RINI PRAMITA SARI
14	XII.MIPA.1	15	19	34	YURMADALIS
15	XII.MIPA.2	14	21	35	EKO PRISSIANTONI
16	XII.MIPA.3	14	22	36	DARCOLIS POLIGUS
17	XII.MIPA.4	15	19	34	URICA MAIVA.M
18	XII.IPS.1	25	10	35	SETLI WIRNA APRIYANA
19	XII.IPS.2	22	13	35	SERFILA
Total siswa		560			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1

Keadaan Siswa SMA N 1 Benai

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling yang dilakukan secara proporsional oleh subyek tiap layer atau tiap area yang ditentukan untuk diimbangi dengan jumlah subyek di tiap area. Menentukan sampel dalam penelitian menggunakan rumus Slovin dengan kepastian 95%.

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Dimana: n= jumlah sampel

N= Jumlaah Populasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e^2 = Batas toleransi kesalahan (5%)

$$n = \frac{560}{1 + (560 \cdot 0.05^2)}$$

$$n = \frac{515}{1 + (560 \cdot 0.0025)}$$

$$n = \frac{560}{2.4}$$

= 233 sampel

Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 233 orang. Kemudian sampel ini akan di ambil secara acak dengan porsi yang telah ditentukan setiap kelasnya, penarikan sampel seperti ini sering disebut dengan *proportionate random sampling*.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Angket disini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden, angket ini digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, atau perilaku.⁷⁷ Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah pernyataan tertulis yang disediakan dengan 5 alternatif jawaban, dimana anggota responden tinggal memilih salah satu jawaban yang menurut responden jawabannya

⁷⁷Widodo. *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017, h. 72.

sesuai dengan keadaan yang mereka hadapi. Artinya angket ini merupakan angket tertutup, dengan bentuk skala penilaian

a. Skala Pengukuran Variabel

Untuk mengukur sub-sub variabel dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono skala *likert* adalah:

“Skala *likert* adalah skala dimana sub variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut disajikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”⁷⁸

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari positif sampai sangat *negative*, Penulis menggunakan lima jenjang kriteria yang digunakan sebagai pedoman sebagai *scoring* untuk jawaban kuesioner sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁸Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2013, h. 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2
Tabel Kreteria Jawaban Angket

Pertanyaan	Positif	Negatif
Sangat sering	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang sekali	2	4
Tidak pernah	1	5

b. Transformasi Data

Penelitian ini data yang didapatkan yaitu berupa data ordinal yang bersumber dari kuesioner. Maka peneliti harus mengubah data ordinal menjadi data interval. Menurut Acep Edison data ordinal harus ditransformasikan kedalam interval, karena dalam analisis regresi dapat dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, syarat data berskala interval.⁷⁹ Berikut diuraikan proses perubahan data ordinal menjadi data interval.

- 1) Angket yang telah diisi oleh responden diberi penomoran sesuai dengan jumlah sampel atau responden.
- 2) Setiap angket selanjutnya dimasukkan ke dalam data ordinal melalui program microsoft excel.
- 3) Setelah semua rekap data angket masuk ke dalam data ordinal, maka selanjutnya diolah dengan menggunakan program SPSS

⁷⁹ Edison, Acep, 2016, *Analisis Regresi dan Jalur (Dengan Jalur SPSS)*, Bandung: Mentari, h. 30.

23.0 for windows. Dalam program tersebut tersedia beberapa fasilitas analisis yang salah satunya adalah analisis faktor.

- 4) Selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dengan cara melakukan transformasi dari data ordinal ke dalam data interval. Karena sebagaimana diketahui bahwa data ordinal tidak bisa dianalisis melalui analisis faktor langsung. Transformasi yang dilakukan untuk mengkuantifikasi data kualitatif pada penelitian ini adalah dengan Method of Successive Interval (MSI). Kegunaan dari pada metode ini adalah untuk mengubah data dari data ordinal menjadi data interval.
- 5) Dalam proses kuantifikasi untuk mencari data interval melalui Metode Suksesif Interval, data ordinal yang diolah secara teratur dengan langkah – langkah sebagai berikut :
 - a) Menghitung frekuensi (F) responden yang memberikan pilihan jawaban yang sama untuk setiap skor dari setiap item pertanyaan
 - b) Menghitung proporsi (P) dan hasil perhitungan pada poin 1 di atas untuk setiap skor dengan cara membagi frekwensi mutlak dengan 6 skor responden.
 - c) Menghitung Proporsi komulatif (Pk). d. Mencari nilai Z. e. Selanjutnya adalah mencari densitas masing - masing skor (yang 6 tersedia pada ordinat table Z).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- d) Menghitung nilai skala (scale value) untuk setiap skor dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{Dentitasi pada batas bawah} - \text{dentitas pada batas atas}}{\text{Area di bawah batas atas} - \text{Area di bawah batas bawah}}$$

Mentransformasi nilai skala (SV) yang terkecil diubah menjadi sama dengan satu (=1), dengan menggunakan rumus $Y_i = SV_i + SV \text{ terkecil} + 1$, hasilnya menjadi data proporsional. Setelah proses transformasi data ordinal menjadi data interval selesai dilakukan, maka dilanjutkan dengan pengujian data dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

2. Observasi

Observasi ini dilakukan secara spontan terhadap guru dan siswa bidang studi pendidikan agama Islam untuk mendapatkan informasi tentang kedisiplinan siswa dan motivasi belajar. serta peneliti telah membuat daftar isian yang mana telah disiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan observasi untuk mengamati apakah siswa telah melakukan kedisiplinan, serta apakah siswa mempunyai motivasi dalam beelajar. kemudian peneliti meminta data tentang prestasi belajar siswa.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian, baik mengenai sejarah sekolah, data siswa, sarana dan prasarana dan segala sesuatu yang terkait di dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

Penggunaan penelitian kuantitatif, kualitas pengumpulan data sangat ditentukan oleh instrument yang berkualitas dan data dapat dipertanggung jawabkan pemakaiannya apabila sudah terbukti validitasi dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu butir instrument dengan melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya. Yang mana menurut Ghazoli dalam buku Nor mengatakan bahwa uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel

Uji ini menggunakan metode product momen dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

\sum_{XY} = jumlah perkalian antar variabel X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah dari nilai kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = jumlah dari nilai kuadrat nilai Y

$(\sum X)^2$ = jumlah dari nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = jumlah dari nilai Y kemudian dikuadratkan.⁸⁰

⁸⁰Juliansyah Nor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta, Kencana: 2017, h. 169.

Tabel III. 3
Hasil Uji Validitas X1

Variabel	r hitung	r tabel (5%)	Keterangan	
Kedisiplinan				
X1	Indikator X1.1	0,738	0,374	Valid
	Indikator X1.2	0,493	0,374	Valid
	Indikator X1.3	0,723	0,374	Valid
	Indikator X1.4	0,518	0,374	Valid
	Indikator X1.5	0,458	0,374	Valid
	Indikator X1.6	0,631	0,374	Valid
	Indikator X1.7	0,447	0,374	Valid
	Indikator X1.8	0,631	0,374	Valid
	Indikator X1.9	0,381	0,374	Valid
	Indikator X1.10	0,555	0,374	Valid
	Indikator X1.11	0,704	0,374	Valid
	Indikator X1.12	0,699	0,374	Valid
	Indikator X1.13	0,700	0,374	Valid
	Indikator X1.14	0,498	0,374	Valid
	Indikator X1.15	0,509	0,374	Valid
	Indikator X1.16	0,679	0,374	Valid
	Indikator X1.17	0,679	0,374	Valid
	Indikator X1.18	0,498	0,374	Valid
	Indikator X1.19	0,704	0,374	Valid
	Indikator X1.20	0,679	0,374	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 4

Hasil Uji Validitas X2

Variabel		r hitung	r tabel (5%)	Keterangan
Motivasi Siswa				
X2	Indikator X2.1	0,619	0,374	Valid
	Indikator X2.2	0,559	0,374	Valid
	Indikator X2.3	0,389	0,374	Valid
	Indikator X2.4	0,678	0,374	Valid
	Indikator X2.5	0,780	0,374	Valid
	Indikator X2.6	0,633	0,374	Valid
	Indikator X2.7	0,567	0,374	Valid
	Indikator X2.8	0,691	0,374	Valid
	Indikator X2.9	0,549	0,374	Valid
	Indikator X2.10	0,647	0,374	Valid
	Indikator X2.11	0,707	0,374	Valid
	Indikator X2.12	0,624	0,374	Valid
	Indikator X2.13	0,504	0,374	Valid
	Indikator X2.14	0,747	0,374	Valid
	Indikator X2.15	0,579	0,374	Valid
	Indikator X2.16	0,449	0,374	Valid
	Indikator X2.17	0,850	0,374	Valid
	Indikator X2.18	0,619	0,374	Valid
	Indikator X2.19	0,540	0,374	Valid
	Indikator X2.20	0,737	0,374	Valid

Sumber : angket

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Reliabilitas

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu koefisien yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk disebut Uji Reliabilitas. Dikatakan suatu koefisien reliabilitas atau handal jika suatu jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 maka suatu variabel atau konstruk dikatakan reliabel.⁸¹ Uji ini dilakukan menggunakan metode *Cronbach Alpha* terhadap responden dengan rumus, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

 r_{11} = reliabilitas yang dicari n = jumlah pertanyaan yang uji $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item σ^2 = varians total.

Semakin besar *Cronbach* yang didapat maka semakin tinggi reliabilitas penelitian yang dilakukan. pada penelitian ini melakukan pengujian reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel III. 5
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
----------	-------	------------

⁸¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*, Semarang :Badan Penerbit Unippesitas Diponegoro,2009, h. 95.

Kedisiplinan	0,853	Reliabel
Motivasi siswa	0,914	Reliabel

Uji Asumsi Klasik (Uji Persyaratan Data)

Uji asumsi klasik ini merupakan uji persyaratan data yang akan peneliti gunakan. Alat analisis tentunya perlu dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu. Jika persyaratan terpenuhi, maka regresi linear ganda tersebut bisa digunakan. Adapun uji asumsi klasik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Kriteria uji adalah jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dikatakan data populasi berdistribusi normal.⁸²

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan antara variabel endogen dengan

⁸² Nizamuddin, *Penelitian Berbasis Tesis dan Skripsi: disertai aplikasi dan pendekatan analisis jalur*. Pantera Publishing, 2020, h. 202.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



variabel oksogen. Regresi linear apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5 % sementara uji signifikan regresi, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dikatakan koefisien regresi signifikan pada taraf signifikan 5%.⁸³

Uji linieritas dapat dilakukan dengan membuat hipotesis dalam uraian kalimat dan membuat hipotesis dalam bentuk model statistik $H_0: \beta = 0$, $H_a: \beta \neq 0$, dan menentukan taraf signifikan α . Kaidah pengujiannya yaitu:

Jika: $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Menghitung nilai F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg}(\alpha)$]

⁸³ *Ibid.*, h.202

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum F)^2}{n}$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi $[JK_{reg(a/b/a)}]$

$$JK_{reg(a/b/a)} = b \left[\frac{\sum XY - \sum K \cdot \sum F}{n} \right]$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu $[JK_{res}]$

$$JK_{res} = \sum Y^2 - [JK_{reg(a/b/a)} + JK_{reg(a)}]$$

- 4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi $[RJK_{reg(a)}]$

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi $[JK_{reg(b/a)}]$

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu $[RJK_{res}]$

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Menghitung F_{hitung}

$$F_{tabel} = F(\alpha)(1, n-2)$$

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara *residual data time series* pada titik- titik waktu yang berbeda. Dalam kasus khusus dimana residual berdekatan pada periode waktu terpisah (misalnya t dan $t+1$) mempunyai hubungan, disebut *first-order autocorrelation* menurut Mendenhall dan Sincich dalam Suhendra.⁸⁴

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk memastikan bahwa antara independen yang satu dengan yang lainnya dalam model tidak mempunyai hubungan yang sangat tinggi. Menurut Gujarati dalam buku Suhendra menyatakan bahwa jika terjadinya multikolinieritas dalam model, dapat diindikasikan sebagai berikut:

- a) Uji-t tidak signifikan untuk semua (atau hampir semua) parameter β secara individual, padahal uji-F untuk model secara keseluruhan adalah signifikan;
- b) Terjadi tanda yang berlebihan (dari apa yang diharapkan) pada parameter estimasi;
- c) Variance inflation factor (VIF) untuk parameter β lebih besar dari 10.
- d) Kaidah pengujian multikolinieritas, dinyatakan sebagai berikut:

⁸⁴ 1 Indra Suhendra, *Dimensi Modal Manusia, Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan: Sebuah Potret Dari Indonesia*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2021, h. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 ; $r < 0,95$ atau $VIF < 10$, berarti tidak terjadi multikolinieritas.

H_a : $r > 0,95$ atau $VIF > 10$, berarti terjadi multikolinieritas

Pengujian Hipotesis

- a. Analisis regresi linear berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Benai, dimana persamaan regresinya yaitu :

$$\check{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

\check{Y} = Variabel terikat prestasi belajar

a = Bilangan konstanta

b_1 = koefisien regresi untuk X_1

b_2 = koefisien regresi untuk X_2

X_1 = Kedisiplinan

X_2 = Motivasi

e = Gangguan stokastik yang tidak bisa diamati.

- 1) Regresi linier digunakan pada hipotesis:

Hipotesis Pertama

H_a : Ada pengaruh signifikan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Benai

H₀: Tidak ada pengaruh signifikan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Benai

Hipotesis Kedua

H_a: Ada pengaruh signifikan motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Benai

H₀: Tidak ada pengaruh signifikan motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Benai

2) Regresi berganda digunakan pada hipotesis ketiga

H_a: Ada pengaruh signifikan kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Benai

H₀: Tidak ada pengaruh signifikan kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Benai

Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Menggunakan bantuan SPSS dalam hipotesis (uji t), yang mana dengan melihat probabilitas signifikansi dari nilai t pada tingkat signifikansi sebesar 5%.

Uji Simultan (Uji F)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Uji ini untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel idependen mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis (uji F) menggunakan bantuan SPSS.

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Adapun pengertian koefisien determinasi diungkapkan menurut Iskandar:

Koefisien determinasi (r^2) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r). koefisien korelasi menentukan intensitas hubungan antara variabel X dan Y, namun koefisien determinasi memberikan variabilitas dalam Y dapat dijelaskan oleh variabilitas dalam X. Dengan kata lain nilai koefisien determinasi adalah besar (dalam persentase) variabel X dapat menjelaskan perubahan atau varians dalam variabel Y. Berdasarkan pengertian di atas uji koefisien determinasi ini akan peneliti gunakan setelah peneliti selesai melakukan uji koefisien korelasi. Uji koefisien determinasi adalah uji terakhir yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal Hawi. 2014. *“Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam”* jakarta: rajawali pers
- Amri darwis. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Ardiman A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo
- Buchory. 2014. *pendekatan pembelajaran* Bandung: Linda Karya.
- Charles Schaefer. 2020. *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplin Anak*, Mitra Utama, Jakarta
- Darmadi. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung : Diar Miftachul Jannah, Muhammad Thamrin Hidayat, Muslimin Ibrahim.2021.*Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*, jurnal Vol 5 No 5Tahun
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah. 2008. *psikologi belajar*. Jakarta : rineka cipta
- Duwi Priyanto. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Pendadaran*. Yogyakarta : Gaya Media
- Edison, Acep. 2016 *Analisis Regresi dan Jalur (Dengan Jalur SPSS)*, Bandung: Mentari
- Ekosiswoyo, dkk. 2012. *Manajemen Kelas*, Semarang: IKIP Semarang Press
- Gie. 2014. *Kemampuan dalam Mengajar*. Jakarta: Gunung Agung.
- Hamzah B. Uno. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di bidang pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Starategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Haryanto. 2010. *Pembelajaran Multimedia di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Helmawati. 2019. *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Hots Higher Order Thingking Skills*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hurlock. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga Press
- Imam Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang :Badan Penerbit Unippesitas Diponegoro
- Imam Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. (Semarang :Badan Penerbit Unippesitas Diponegoro
- Irvan Zulpadri. 2019 Elvina Safitri, yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 6 Merangin. *Jurnal Tunas Pendidikan e ISSN-2621-1629 Vol.2. No. 1*
- Jejen Mustofa. 2015. *Teori Pendidikan*, Jakarta:Prenadamedia
- Juliansyah Nor. 2017. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta, Kencana Kementrian Agama.
- Kesuma. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Maman Rachman . 2013. *Disiplin Siswa di Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono Abdurrahman. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muchdarsyah Sinungan. 2005. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mgs. 2017. Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, Jogjakarta: Teras
- Nana Sudjana. 2017. *Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ngainun Naim. 2012. *Character Building*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media no. 1.

Nur Ainiyah.2013. “*Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam,*” *Al-Ulum* 13,

Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Parker, Deborah. 2006. *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya

Riduwan.2012. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta

Rifa'i, A dan Anni, 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES

Sardiman, A.M. 2018. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali pers.

Syah Muhibbin. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta :Raja Grafindo Persada.

Septi wahyu.2019. *Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa*, jurnal . Volume 04 Nomor 01 Tahun

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Shochib. 2010. Moh. *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi Yang Berkarakter)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sofchah Sulistyowati. 2002. *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*, Pekalongan: Cinta Ilmu

Soekarto Indra Fachrudin. 2019. *Administrasi Pendidikan*, Tim Publikasi, FIB IKIP Malang

Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung

Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syamsu Yusuf. 2013. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara
- Syamsu Yusuf. 2016. *Konseling Individual Konsep Dasar dan Pendekatan*, Bandung: PT: Refika Aditama.
- Syamsul Huda Rohmadi.2012. “*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*”
- Tambunan. 2015. *Jenis Motivasi Belajar*. Jakarta: Gaung Persada.
- Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis. Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tulus Tu’u. 2010. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Umar wirantasa. 2017. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif 7(1): 83-95. ISSN: 2088-351X, Vol.5 No.1
- Umi Chulsum. 2017. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di Sma Negeri 7 Surabaya*, jurnal Vol. 5 No.1
- Widodo. 2017. *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Widyastuti, Wahyu. 2008. *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT*. Surakarta: FKIP UMS.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET PENELITIAN Pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Benai

Petunjuk Pengisian kedisiplinan siswa, motivasi belajar dan prestasi belajar siswa

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda.
2. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan angket dibawah ini.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda check list (\checkmark) dikolom yang tersedia sesuai dengan pilihan anda.
4. Keterangan pilihan
 - a. SS : Sangat Sering
 - b. S : Sering
 - c. KK : Kadang-kadang
 - d. JS : jarang sekali
 - e. TP : Tidak pernah
5. Jawablah semua pertanyaan tanpa ada yang terlewatkan. Jawaban anda, tidak menuntut jawaban benar atau salah dan tidak berhubungan dengan penentuan kelulusan atau hal lain yang akan merugikan Anda di sekolah ini. Kesungguhan dan kejujuran Anda dalam menjawab merupakan bantuan yang amat berguna. Karena itu diharapkan Anda menjawab semua soal yang tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya, Diucapkan terima kasih.



Identitas Responden

(IDENTITAS RESPONDEN)

Nama Responden :
 Jenis Kelamin : (Pria/Wanita)
 Tanggal :

Lampiran 1. Skala Uji Coba/Instrumen kedisiplinan siswa

SKALA KEDISIPLINAN SISWA (X₁)

NO	DAFTAR PERTANYAAN	ALTERNATIVE JAWABAN				
		SS	S	KK	JS	TP
	KEDISIPLINAN SISWA					
1	Saya Hadir setiap hari tepat waktu, masuk kelas jam 07.00 WIB					
2	Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran					
3	Saya bertanya kepada guru apabila saya kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru					
4	Jika saya meninggalkan ruang belajar sebelum waktunya harus minta izin pada guru mata pelajaran					
5	Jika saya meninggalkan sekolah sebelum waktunya harus minta izin kepada guru piket dan wali kelas					
6	Saya Pada saat jam belajar tidak keluar masuk kelas					
7	Saya Pada saat jam istirahat tidak keluar lingkungan sekolah					
8	Saya memakai baju Rapi, tidak terlalu ketat, tidak gombrang, dan mengenakan kaos dalam/singlet					
9	Saya memakai seragam sekolah Tidak ada coret-coretan atau logo tambahan lain					
10	Saya melengkapi alat-alat kelengkapan belajar sesuai dengan yang telah ditentukan oleh sekolah/guru					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Saya Menggunakan sarana-prasarana belajar di sekolah dengan baik dan benar agar tidak rusak atau hilang					
	Saya membuang sampah pada tong sampah					
	Saya mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh.					
	Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu					
5	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami.					
6	Saya setiap malam belajar materi yang saya kurang pahami					
7	Saya setiap ada pekerjaan ruman yang diberikan oleh guru saya selalu mengerjakannya					
8	Saya bertanya kepada teman apabila saya kurang memahami materi yang diberikan guru pada saat disekolah					
9	Setiap materi yang tidak dipahami kami belajar berkelompok di rumah					
10	saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru					

Lampiran 2. Skala Uji Coba/Instrumen Motivasi Belajar

SKALA MOTIVASI BELAJAR SISWA (X₂)

NO	DAFTAR PERTANYAAN	ALTERNATIVE JAWABAN				
		SS	S	KK	JS	TP
A	MOTIVASI BELAJAR					
1	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.					
2	Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.					
3	Ketika ada pelajaran yang saya kurang pahami, saya bertanya pada orang yang lebih mengerti..					
4	Setiap ada tugas saya langsung mengerjakannya.					



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

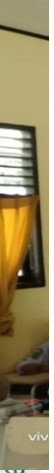
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Jika nilai saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.					
6	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal dengan memperoleh nilai baik.					
7	Jika saya mendapat nilai jelek, saya yakin akan mampu memperbaikinya.					
8	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya.					
9	Jika saya tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran pada kesempatan pertama, saya akan mengerjakan tugas-tugas itu sampai berhasil					
10	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami.					
11	Ketika saya keliru dan dikritik oleh guru, saya sangat senang karena itu menambah ilmu saya.					
12	saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.					
13	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan kemampuan saya sendiri					
14	Saya mengisi waktu luang dengan mengulangi pelajaran sekolah.					
15	Ketika saya tidak mengerti tentang apa yang dijelaskan oleh guru di depan, saya akan bertanya					
16	Jika saya diberi tugas sekolah oleh guru, saya akan mengerjakannya					
17	Jika ada tugas yang tidak saya ketahui jawabannya, saya akan berusaha untuk bisa menjawab pertanyaannya					
18	Bila saya tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran pada kesempatan pertama, saya akan mengerjakan tugas-tugas itu sampai berhasil					
19	Ketika saya keliru dan dikritik oleh guru, saya sangat senang karena itu menambah ilmu saya.					
20	Jika saya mendapat nilai jelek, saya yakin akan mampu memperbaikinya					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Responden	Skor Total X1
1	Responden 1	46
2	Responden 2	63
3	Responden 3	54
4	Responden 4	50
5	Responden 5	52
6	Responden 6	53
7	Responden 7	54
8	Responden 8	54
9	Responden 9	59
10	Responden 10	58
11	Responden 11	59
12	Responden 12	52

Hasil Jawaban Angket Siswa Setelah Ditransformasi dari Data Ordinal Ke Interval Tentang Kedisiplinan Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	Responden 13	66
14	Responden 14	56
15	Responden 15	60
16	Responden 16	75
17	Responden 17	45
18	Responden 18	60
19	Responden 19	46
20	Responden 20	65
21	Responden 21	62
22	Responden 22	58
23	Responden 23	66
24	Responden 24	61
25	Responden 25	58
26	Responden 26	50
27	Responden 27	67
28	Responden 28	58
29	Responden 29	54
30	Responden 30	58
31	Responden 31	58
32	Responden 32	59
33	Responden 33	58
34	Responden 34	61
35	Responden 35	61
36	Responden 36	62
37	Responden 37	55
38	Responden 38	69
39	Responden 39	58
40	Responden 40	62
41	Responden 41	78
42	Responden 42	49
43	Responden 43	62
44	Responden 44	50
45	Responden 45	67
46	Responden 46	64
47	Responden 47	61
48	Responden 48	70
49	Responden 49	64
50	Responden 50	42
51	Responden 51	54

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

52	Responden 52	54
53	Responden 53	59
54	Responden 54	58
55	Responden 55	58
56	Responden 56	62
57	Responden 57	78
58	Responden 58	49
59	Responden 59	62
60	Responden 60	70
61	Responden 61	64
62	Responden 62	42
63	Responden 63	54
64	Responden 64	65
65	Responden 65	76
66	Responden 66	78
67	Responden 67	70
68	Responden 68	64
69	Responden 69	42
70	Responden 70	54
71	Responden 71	54
72	Responden 72	59
73	Responden 73	58
74	Responden 74	58
75	Responden 75	62
76	Responden 76	78
77	Responden 77	49
78	Responden 78	62
79	Responden 79	70
80	Responden 80	64
81	Responden 81	42
82	Responden 82	54
83	Responden 83	65
84	Responden 84	70
85	Responden 85	64
86	Responden 86	42
87	Responden 87	54
88	Responden 88	70
89	Responden 89	64
90	Responden 90	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

91	Responden 91	54
92	Responden 92	70
93	Responden 93	64
94	Responden 94	42
95	Responden 95	54
96	Responden 96	58
97	Responden 97	58
98	Responden 98	62
99	Responden 99	78
100	Responden 100	49
101	Responden 101	62
102	Responden 102	70
103	Responden 103	64
104	Responden 104	42
105	Responden 105	54
106	Responden 106	65
107	Responden 107	70
108	Responden 108	58
109	Responden 109	58
110	Responden 110	62
111	Responden 111	78
112	Responden 112	49
113	Responden 113	62
114	Responden 114	70
115	Responden 115	64
116	Responden 116	42
117	Responden 117	54
118	Responden 118	65
119	Responden 119	70
120	Responden 120	58
121	Responden 121	58
122	Responden 122	62
123	Responden 123	78
124	Responden 124	49
125	Responden 125	62
126	Responden 126	70
127	Responden 127	64
128	Responden 128	42
129	Responden 129	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

130	Responden 130	65
131	Responden 131	70
132	Responden 132	46
133	Responden 133	63
134	Responden 134	54
135	Responden 135	50
136	Responden 136	52
137	Responden 137	53
138	Responden 138	54
139	Responden 139	54
140	Responden 140	59
141	Responden 141	58
142	Responden 142	59
143	Responden 143	52
144	Responden 144	66
145	Responden 145	56
146	Responden 146	60
147	Responden 147	75
148	Responden 148	45
149	Responden 149	60
150	Responden 150	46
151	Responden 151	65
152	Responden 152	62
153	Responden 153	58
154	Responden 154	46
155	Responden 155	63
156	Responden 156	54
157	Responden 157	50
158	Responden 158	52
159	Responden 159	53
160	Responden 160	54
161	Responden 161	54
162	Responden 162	59
163	Responden 163	58
164	Responden 164	59
165	Responden 165	52
166	Responden 166	66
167	Responden 167	56
168	Responden 168	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

169	Responden 169	75
170	Responden 170	45
171	Responden 171	60
172	Responden 172	46
173	Responden 173	65
174	Responden 174	62
175	Responden 175	58
176	Responden 176	64
177	Responden 177	42
178	Responden 178	54
179	Responden 179	58
180	Responden 180	58
181	Responden 181	62
182	Responden 182	78
183	Responden 183	49
184	Responden 184	62
185	Responden 185	70
186	Responden 186	64
187	Responden 187	42
188	Responden 188	54
189	Responden 189	65
190	Responden 190	70
191	Responden 191	58
192	Responden 192	58
193	Responden 193	62
194	Responden 194	78
195	Responden 195	49
196	Responden 196	62
197	Responden 197	70
198	Responden 198	78
199	Responden 199	49
200	Responden 200	62
201	Responden 201	70
202	Responden 202	64
203	Responden 203	42
204	Responden 204	54
205	Responden 205	65
206	Responden 206	70
207	Responden 207	58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

208	Responden 208	70
209	Responden 209	77
210	Responden 210	64
211	Responden 211	42
212	Responden 212	54
213	Responden 213	58
214	Responden 214	58
215	Responden 215	62
216	Responden 216	78
217	Responden 217	49
218	Responden 218	62
219	Responden 219	70
220	Responden 220	64
221	Responden 221	42
222	Responden 222	54
223	Responden 223	65
224	Responden 224	70
225	Responden 225	58
226	Responden 226	58
227	Responden 227	62
228	Responden 228	78
229	Responden 229	49
230	Responden 230	62
231	Responden 231	70
232	Responden 232	65
233	Responden 233	64

Hasil Jawaban Angket Siswa Setelah



Ditransformasi dari Data Ordinal Ke Interval Tentang Motivasi Siswa

NO	Responden	Skor Total X2
1	Responden 1	44
2	Responden 2	64
3	Responden 3	53
4	Responden 4	50
5	Responden 5	53
6	Responden 6	52
7	Responden 7	53
8	Responden 8	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Responden 9	58
10	Responden 10	57
11	Responden 11	59
12	Responden 12	51
13	Responden 13	66
14	Responden 14	55
15	Responden 15	59
16	Responden 16	76
17	Responden 17	44
18	Responden 18	59
19	Responden 19	45
20	Responden 20	64
21	Responden 21	61
22	Responden 22	57
23	Responden 23	66
24	Responden 24	62
25	Responden 25	57
26	Responden 26	49
27	Responden 27	67
28	Responden 28	57
29	Responden 29	53
30	Responden 30	57
31	Responden 31	57
32	Responden 32	58
33	Responden 33	58
34	Responden 34	60
35	Responden 35	60
36	Responden 36	61
37	Responden 37	54
38	Responden 38	69
39	Responden 39	57
40	Responden 40	62
41	Responden 41	76
42	Responden 42	48
43	Responden 43	61
44	Responden 44	49
45	Responden 45	67
46	Responden 46	63
47	Responden 47	60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

48	Responden 48	70
49	Responden 49	63
50	Responden 50	41
51	Responden 51	54
52	Responden 52	58
53	Responden 53	57
54	Responden 54	75
55	Responden 55	64
56	Responden 56	63
57	Responden 57	54
58	Responden 58	58
59	Responden 59	57
60	Responden 60	59
61	Responden 61	76
62	Responden 62	77
63	Responden 63	44
64	Responden 64	64
65	Responden 65	53
66	Responden 66	50
67	Responden 67	53
68	Responden 68	52
69	Responden 69	53
70	Responden 70	54
71	Responden 71	58
72	Responden 72	57
73	Responden 73	59
74	Responden 74	51
75	Responden 75	66
76	Responden 76	55
77	Responden 77	59
78	Responden 78	76
79	Responden 79	44
80	Responden 80	59
81	Responden 81	45
82	Responden 82	64
83	Responden 83	61
84	Responden 84	57
85	Responden 85	66
86	Responden 86	62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

87	Responden 87	57
88	Responden 88	49
89	Responden 89	67
90	Responden 90	57
91	Responden 91	53
92	Responden 92	57
93	Responden 93	57
94	Responden 94	58
95	Responden 95	58
96	Responden 96	60
97	Responden 97	60
98	Responden 98	61
99	Responden 99	54
100	Responden 100	69
101	Responden 101	57
102	Responden 102	62
103	Responden 103	76
104	Responden 104	48
105	Responden 105	61
106	Responden 106	49
107	Responden 107	67
108	Responden 108	63
109	Responden 109	60
110	Responden 110	70
111	Responden 111	63
112	Responden 112	41
113	Responden 113	62
114	Responden 114	76
115	Responden 115	48
116	Responden 116	61
117	Responden 117	49
118	Responden 118	67
119	Responden 119	65
120	Responden 120	64
121	Responden 121	62
122	Responden 122	76
123	Responden 123	48
124	Responden 124	61
125	Responden 125	54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

126	Responden 126	58
127	Responden 127	57
128	Responden 128	53
129	Responden 129	52
130	Responden 130	53
131	Responden 131	54
132	Responden 132	58
133	Responden 133	57
134	Responden 134	59
135	Responden 135	65
136	Responden 136	56
137	Responden 137	67
138	Responden 138	75
139	Responden 139	79
140	Responden 140	44
141	Responden 141	64
142	Responden 142	53
143	Responden 143	50
144	Responden 144	53
145	Responden 145	52
146	Responden 146	53
147	Responden 147	54
148	Responden 148	58
149	Responden 149	57
150	Responden 150	59
151	Responden 151	51
152	Responden 152	66
153	Responden 153	55
154	Responden 154	59
155	Responden 155	76
156	Responden 156	44
157	Responden 157	59
158	Responden 158	45
159	Responden 159	64
160	Responden 160	61
161	Responden 161	57
162	Responden 162	66
163	Responden 163	62
164	Responden 164	57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

165	Responden 165	49
166	Responden 166	67
167	Responden 167	57
168	Responden 168	53
169	Responden 169	57
170	Responden 170	57
171	Responden 171	58
172	Responden 172	58
173	Responden 173	60
174	Responden 174	60
175	Responden 175	61
176	Responden 176	54
177	Responden 177	69
178	Responden 178	57
179	Responden 179	62
180	Responden 180	76
181	Responden 181	48
182	Responden 182	61
183	Responden 183	49
184	Responden 184	67
185	Responden 185	63
186	Responden 186	60
187	Responden 187	70
188	Responden 188	63
189	Responden 189	41
190	Responden 190	77
191	Responden 191	65
192	Responden 192	44
193	Responden 193	64
194	Responden 194	53
195	Responden 195	50
196	Responden 196	53
197	Responden 197	52
198	Responden 198	53
199	Responden 199	54
200	Responden 200	58
201	Responden 201	57
202	Responden 202	59
203	Responden 203	51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

204	Responden 204	66
205	Responden 205	55
206	Responden 206	59
207	Responden 207	76
208	Responden 208	44
209	Responden 209	59
210	Responden 210	45
211	Responden 211	64
212	Responden 212	61
213	Responden 213	57
214	Responden 214	66
215	Responden 215	62
216	Responden 216	57
217	Responden 217	49
218	Responden 218	67
219	Responden 219	57
220	Responden 220	53
221	Responden 221	57
222	Responden 222	57
223	Responden 223	58
224	Responden 224	58
225	Responden 225	60
226	Responden 226	60
227	Responden 227	61
228	Responden 228	54
229	Responden 229	69
230	Responden 230	57
231	Responden 231	62
232	Responden 232	76
233	Responden 233	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ditransformasi dari Data Ordinal Ke Interval Tentang Prestasi Belajar Siswa

NO	Responden	Skor Total Y
1	Responden 1	80
2	Responden 2	87
3	Responden 3	87
4	Responden 4	85
5	Responden 5	89
6	Responden 6	83
7	Responden 7	92
8	Responden 8	92
9	Responden 9	95
10	Responden 10	95
11	Responden 11	97
12	Responden 12	85
13	Responden 13	99
14	Responden 14	90
15	Responden 15	97
16	Responden 16	99
17	Responden 17	80
18	Responden 18	97
19	Responden 19	81
20	Responden 20	98
21	Responden 21	98
22	Responden 22	81
23	Responden 23	99
24	Responden 24	97
25	Responden 25	94
26	Responden 26	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	Responden 27	90
28	Responden 28	90
29	Responden 29	88
30	Responden 30	92
31	Responden 31	86
32	Responden 32	95
33	Responden 33	95
34	Responden 34	98
35	Responden 35	98
36	Responden 36	98
37	Responden 37	88
38	Responden 38	98
39	Responden 39	93
40	Responden 40	97
41	Responden 41	99
42	Responden 42	83
43	Responden 43	98
44	Responden 44	85
45	Responden 45	99
46	Responden 46	99
47	Responden 47	85
48	Responden 48	99
49	Responden 49	99
50	Responden 50	78
51	Responden 51	98
52	Responden 52	85
53	Responden 53	99
54	Responden 54	99
55	Responden 55	85
56	Responden 56	99
57	Responden 57	78
58	Responden 58	97
59	Responden 59	99
60	Responden 60	87
61	Responden 61	99
62	Responden 62	78
63	Responden 63	85
64	Responden 64	99
65	Responden 65	99



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

66	Responden 66	80
67	Responden 67	87
68	Responden 68	87
69	Responden 69	85
70	Responden 70	89
71	Responden 71	83
72	Responden 72	92
73	Responden 73	92
74	Responden 74	95
75	Responden 75	95
76	Responden 76	97
77	Responden 77	85
78	Responden 78	99
79	Responden 79	90
80	Responden 80	97
81	Responden 81	99
82	Responden 82	80
83	Responden 83	97
84	Responden 84	81
85	Responden 85	98
86	Responden 86	98
87	Responden 87	81
88	Responden 88	99
89	Responden 89	97
90	Responden 90	94
91	Responden 91	83
92	Responden 92	90
93	Responden 93	90
94	Responden 94	88
95	Responden 95	92
96	Responden 96	86
97	Responden 97	95
98	Responden 98	95
99	Responden 99	98
100	Responden 100	98
101	Responden 101	98
102	Responden 102	88
103	Responden 103	98
104	Responden 104	93

105	Responden 105	97
106	Responden 106	99
107	Responden 107	83
108	Responden 108	98
109	Responden 109	85
110	Responden 110	99
111	Responden 111	99
112	Responden 112	85
113	Responden 113	99
114	Responden 114	99
115	Responden 115	78
116	Responden 116	
117	Responden 117	
118	Responden 118	
119	Responden 119	
120	Responden 120	80
121	Responden 121	87
122	Responden 122	87
123	Responden 123	85
124	Responden 124	89
125	Responden 125	83
126	Responden 126	92
127	Responden 127	92
128	Responden 128	95
129	Responden 129	95
130	Responden 130	97
131	Responden 131	85
132	Responden 132	99
133	Responden 133	90
134	Responden 134	97
135	Responden 135	99
136	Responden 136	80
137	Responden 137	97
138	Responden 138	81
139	Responden 139	98
140	Responden 140	98
141	Responden 141	81
142	Responden 142	99
143	Responden 143	97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

144	Responden 144	94
145	Responden 145	83
146	Responden 146	90
147	Responden 147	90
148	Responden 148	88
149	Responden 149	92
150	Responden 150	86
151	Responden 151	95
152	Responden 152	95
153	Responden 153	98
154	Responden 154	98
155	Responden 155	98
156	Responden 156	88
157	Responden 157	98
158	Responden 158	93
159	Responden 159	97
160	Responden 160	99
161	Responden 161	83
162	Responden 162	98
163	Responden 163	85
164	Responden 164	99
165	Responden 165	99
166	Responden 166	85
167	Responden 167	99
168	Responden 168	99
169	Responden 169	78
170	Responden 170	93
171	Responden 171	97
172	Responden 172	99
173	Responden 173	83
174	Responden 174	98
175	Responden 175	80
176	Responden 176	87
177	Responden 177	87
178	Responden 178	85
179	Responden 179	89
180	Responden 180	83
181	Responden 181	92
182	Responden 182	92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

183	Responden 183	95
184	Responden 184	95
185	Responden 185	97
186	Responden 186	85
187	Responden 187	99
188	Responden 188	90
189	Responden 189	97
190	Responden 190	99
191	Responden 191	80
192	Responden 192	97
193	Responden 193	81
194	Responden 194	98
195	Responden 195	98
196	Responden 196	81
197	Responden 197	99
198	Responden 198	97
199	Responden 199	94
200	Responden 200	83
201	Responden 201	90
202	Responden 202	90
203	Responden 203	88
204	Responden 204	92
205	Responden 205	86
206	Responden 206	95
207	Responden 207	95
208	Responden 208	98
209	Responden 209	98
210	Responden 210	98
211	Responden 211	88
212	Responden 212	98
213	Responden 213	93
214	Responden 214	97
215	Responden 215	99
216	Responden 216	83
217	Responden 217	98
218	Responden 218	85
219	Responden 219	99
220	Responden 220	99
221	Responden 221	85



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

222	Responden 222	99
223	Responden 223	99
224	Responden 224	78
225	Responden 225	83
226	Responden 226	98
227	Responden 227	85
228	Responden 228	99
229	Responden 229	83
230	Responden 230	98
231	Responden 231	85
232	Responden 232	99
233	Responden 233	87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

University of Sultan Syarif Kasim Riau



Akreditasi B
SK No: 197/BAN PAUD DAN PNFI/AKR/2019

Certificate Number: 464/HOMIE/III/2021

TOEFL[®]
CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Ulfa Novrilla
ID Number : 22090121979
Test Date : 02-08-2021
Expired Date : 02-08-2023

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 51
Structure and Written Expression : 56
Reading Comprehension : 47
Total : 513



Robi Kurniawan, M. A.
Homie English Director



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/XII/2017/8700

Under the auspices of:
HOMIE ENGLISH
At: Pekanbaru
Date: 03-08-2021

This certificate is approved by Home English. TOEFL is a registered trademark of Educational Testing Service (ETS). This product is not endorsed by ETS.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

Ulfa Novrilla : سيدة /
 رقم الهوية : 140906611970001
 تاريخ الاختبار : 6-3-2022
 الصلاحية : 6-3-2024

قد حصل/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع :	46
القواعد :	44
القرءاءة :	45
المجموع :	450

التقييم التعريفي
 No. 645/GLC/II/2022




Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6809
 Under the auspices of:
 Global Languages Course
 At: Pekanbaru
 Date: 7-3-2022



الأمن العالم
 أدي خير الدين الماجستير



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-512/Un.04/Ps/HM.01/02/2022 Pekanbaru, 22 Februari 2022
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: ULFA NOVRILLA
NIM	: 22090121979
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2022
Judul Tesis/Disertasi	: Pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Benai

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMA N 1 Benai

Waktu Penelitian: 3 Bulan (21 Februari 2022 s.d 21 Mei 2022)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
 DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
 KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
 Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
 Email : dpmpstpk@kuansing.go.id, Website : <https://dpmpstpk.kuansing.go.id>
 TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 54/DPMTSP-PTSP/1.04.02.02/2022

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor:503/DPMTSP/NON IZIN RISET/45526 Tanggal 1 MARET 2022.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	:	ULFA NOVRILLA
NIM	:	22090121979
Jurusan	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PROGRAM PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU
Jenjang Pendidikan	:	S2
Alamat	:	PEKANBARU
Judul Penelitian	:	"PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA N 1 BENAI"
Untuk melakukan Penelitian di	:	SMA 1 BENAI KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
 Pada Tanggal : 4 Maret 2022

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :



**Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
 Kabupaten Kuantan Singingi,**

MARDANSYAH S,Sos. MM
 Pembina Tk. I. IV/b
 NIP 19750806 200012 1 001

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN**

 JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 19 0 MAR 2022

 Nomor : 800/Disdik/1.3/2022/ 3259
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Hal : Izin Riset / Penelitian

 Kepada
 Yth. Kepala SMA Negeri 1 Benai

 di-
 Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/45525 Tanggal 1 Maret 2022 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **ULFA NOVRILLA**
 NIM : 22090121979
 Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
 Konsentrasi : -
 Jenjang : **S2**
 Judul Penelitian : **PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA N 1 BENAI**

Lokasi Penelitian : **SMA NEGERI 1 BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

 An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS


TATI LINDAWATI, SH, M.Si
 Pembina IV/a
 NIP. 19660717 198603 2 002

 Tembusan:
 Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	: ULFA NOVILLA
NIM	: 22090121979
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
KONSENTRASI	: PAI
PEMBIMBING I / PROMOTOR	: Dr. Risnawati, M. Pd
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	: Dr. Idris, M. Ed
JUDUL TESIS/DISERTASI	: Pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA N I Benai

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor*	Keterangan
1.	26/22 01	BAB 1-3	<i>[Signature]</i>	
2.	3/22 02	Insuruman Penelitian	<i>[Signature]</i>	
3.	24/22 02	Acc Instrumen Penelitian	<i>[Signature]</i>	
4.	06/22 06	Penyisiran data Penelitian	<i>[Signature]</i>	
5.	10/22 06	Analisis data	<i>[Signature]</i>	
6.	18/22 06	Disetujui oleh pembimbing	<i>[Signature]</i>	

Catatan:
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 18-06-2022

Pembimbing / Promotor*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Co Promotor*	Keterangan
1.	10/22 2	Instrumen Penelitian	<i>[Signature]</i>	
2.	8/22 13	Acc Instrumen Penelitian	<i>[Signature]</i>	
3.	7/22 16	Kepercayaan Data Penelitian	<i>[Signature]</i>	
4.	9/22 16	Analisis data Penelitian	<i>[Signature]</i>	
5.	10/22 16	Analisis data dan klarifikasi	<i>[Signature]</i>	
6.	13/22 16	Acc oleh Pembimbing	<i>[Signature]</i>	

Catatan:
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 13-06-2022

Pembimbing / Co Promotor*

Dr. W. M. M. M. M.

RIWAYAT HIDUP



Alfa Novrilla lahir di Sungai Pulau Ingu pada tanggal 21 November 1997 anak ke-1 dari 2 bersaudara, lahir dari pasangan ayahanda Mulyadi dan ibunda Endra Yeni. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 009 Pulau Ingu dari tahun 2004-2009. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri Koto Simandolak 2009-2012 dan melanjutkan ke jenjang SMA di SMA N 1 Benai pada tahun 2012-2015. Selanjutnya pada tahun 2015 penulis diterima menjadi Mahasiswi pada Perguruan Tinggi di Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) mengambil Jurusan Tarbiyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dan lulus pada tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikan di Pascasarjana Program Magister (S2) di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2020. Untuk menyelesaikan kuliah Magister, penulis menulis tesis dengan judul **“Hubungan Kedisiplinan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA N 1 Benai”**. Selama penulisan tesis penulis dibimbing oleh Ibu Dr. Risnawati, M.Pd. (Pembimbing Utama) dan bapak Dr. Idris, M.Ed. (Pembimbing pendamping). Selama kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis juga dibimbing oleh Penasehat Akademis (PA) yaitu Dr. Andi Murniati, M.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.